

**STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3  
TANJUNG MORAWA**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**NASRUL SIDIQ**

**NPM 19.860.0071**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/9/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repository.uma.ac.id)12/9/24

**STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3  
TANJUNG MORAWA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Di Fakultas  
Psikologi Universitas Medan Area*



**OLEH**

**NASRUL SIDIQ**

**NPM 198600071**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/9/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repository.uma.ac.id)12/9/24

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR – FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA  
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 TANJUNG MORAWA

Nama : Nasrul Sidiq

NPM : 198600071

Fakultas : Psikologi



Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing

**Yunita, S.Pd, M.Psi, Kons**  
Pembimbing



**Dr. Siti Aisyah, S.Psi, M.Psi, Psikolog**  
Dekan

**Faadhil, S.Psi. M.Psi. Psikolog**  
Ka. Prodi

Tanggal Lulus : 08 Agustus 2024

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi.

Medan, 08 Agustus 2024



Nasrul Sidiq  
19.860.0071

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai Sivitas akademika Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nasrul Sidiq  
NPM : 198600071  
Program Studi : Psikologi Pendidikan  
Fakultas : Psikologi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalty Noneksklusif (Non-Eksklusive Royalty-Fee Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal Pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri 3 tanjung Morawa**. Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 08 Agustus 2024

Yang menyatakan



Nasrul Sidiq

19.860.0071

## ABSTRAK

### STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 TANJUNG MORAWA

OLEH

NASRUL SIDIQ  
NPM 19.860.0071

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tanjung Morawa. Faktor komunikasi interpersonal terdiri dari lima yaitu “keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif dan kesetaraan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VIII berjumlah 224 siswa dengan sampel sebanyak 144 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Accidental sampling*. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dengan menggunakan model skala Likert. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus F persen. Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor komunikasi interpersonal siswa, dibawah ini diurutkan faktor-faktor yang berpengaruh signifikan dari yang tertinggi hingga terendah yaitu: Faktor Empati sebesar 27,50%. Faktor Sikap Mendukung 21,50%. Faktor Keterbukaan 20,50%. Faktor Kesetaraan 18%. Dan Faktor Sikap Positif 12,50%.

**Kata Kunci: Komunikasi, Komunikasi Interpersonal, Siswa**

**ABSTRACT**

***A STUDY ON THE IDENTIFICATION OF FACTORS AFFECTING INTERPERSONAL COMMUNICATION AMONG EIGHTH-GRADE STUDENTS AT SMP NEGERI 3 TANJUNG MORAWA***

**BY:**

**NASRUL SIDIQ**

**NPM 19.860.0071**

*This research aimed to describe the factors influencing interpersonal communication among eighth-grade students at SMP Negeri 3 Tanjung Morawa. The factors of interpersonal communication consisted of five elements: openness, empathy, supportive attitude, positive attitude, and equality. This research employed a quantitative method. The population comprised all eighth-grade students, totaling 224 students, with a sample size of 144 students. The sampling technique used in this research was the accidental sampling method. Data collection was carried out using a Likert scale model. The data analysis method utilized in this research employed the F percentage formula. Based on the research findings regarding the factors of students' interpersonal communication, the following factors were ranked from the most to the least significant: Empathy at 27.50%, Supportive Attitude at 21.50%, Openness at 20.50%, Equality at 18%, and Positive Attitude at 12.50%.*

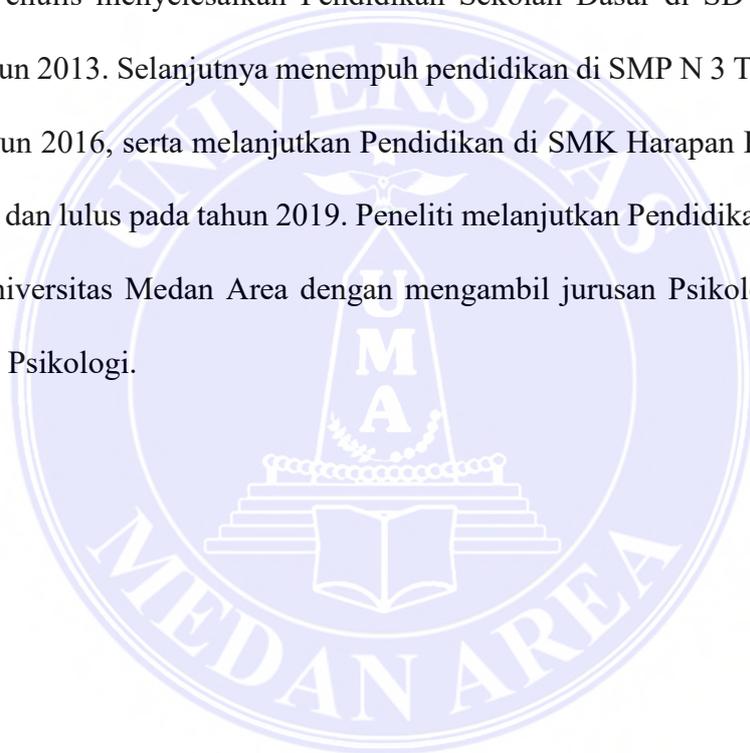
**Keywords:** *Communication, Interpersonal Communication, Students*



## RIWAYAT HIDUP

Penulis Bernama Nasrul Sidiq, lahir di Dalu Sepuluh B pada tanggal 03 Maret 2001 dari ayah Bernama Abdi dan ibu Bernama Menik. Penulis merupakan anak kelima dari lima bersaudara dan saat terbitnya skripsi ini sedang berusia 23 tahun.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 104237 pada tahun 2013. Selanjutnya menempuh pendidikan di SMP N 3 Tanjung Morawa pada tahun 2016, serta melanjutkan Pendidikan di SMK Harapan Bangsa Tanjung Morawa dan lulus pada tahun 2019. Peneliti melanjutkan Pendidikan strata satu (S-1) di Universitas Medan Area dengan mengambil jurusan Psikologi Pendidikan, Fakultas Psikologi.



## MOTTO

*“ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka, apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain) ”*

*(QS Al-Insyirah : 6-7)*

*“Belajarlah dari pengalaman, karena pengalaman adalah guru yang berharga”*

*(Pepatah)*

*Your skin isn't paper don't cut it*

*Your face isn't a mask don't hide it*

*Your size isn't a book don't judge it*

*Your heart isn't a door don't look it*

*Your neck isn't a rope don't hang it*

*Your life isn't a movie don't end it*

*(Anonim)*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Studi Identifikasi Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Tanjung Morawa”**.

Terima kasih peneliti sampaikan kepada Ibu Yunita, S.Pd, M.Psi, Konselaku dosen pembimbing peneliti yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan arahan, kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas pengetahuan yang telah ibu berikan kepada peneliti pada saat proses bimbingan berlangsung. Terima kasih kepada kedua orangtu peneliti, kakak dan abang yang tak henti-hentinya memberikan semangat, doa, kasih sayang, nasihat, dan pengorbanan yang sangat berarti. Terima kasih peneliti sampaikan kepada teman-teman peneliti yang selalu memberikan saran dan dukungan selama perkuliahan. Terakhir terimakasih peneliti sampaikan kepada seluruh

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini seperti pihak SMP Negeri 3 Tanjung Morawa yang sudah mengizinkan dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian, pegawai Fakultas Psikologi UMA yang selalu sedia memberi arahan untuk proses administrasi penyelesaian skripsi peneliti. Hanya Tuhan yang dapat membalas bantuan dan kebaikan. Peneliti memohon maaf atas semua kesalahan yang pernah dilakukan baik dalam penulisan skripsi ataupun selama proses perkuliahan berlangsung. Peneliti menyadari bahwa tugas akhir/skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran

yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penelitian ini. Peneliti berharap tugas akhir/skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan Pendidikan maupun Masyarakat serta mendorong penelitian-penelitian berikutnya

Medan, 8 Agustus 2024



Nasrul Sidiq  
19.860.0071



## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>                                 |             |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                      | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....                      | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....           | <b>iii</b>  |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                 | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRACT</b> .....                                | <b>v</b>    |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b> .....                           | <b>vi</b>   |
| <b>MOTTO</b> .....                                   | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                          | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                              | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                            | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                           | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                         | <b>xiv</b>  |
| <br>   |             |
| <b>I. PENDAHULUAN</b> .....                          | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                     | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                            | 8           |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                           | 9           |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                          | 9           |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis .....                         | 9           |
| 1.4.2 Manfaat Praktis .....                          | 9           |
| <br>   |             |
| <b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....                    | <b>10</b>   |
| 2.1 Komunikasi Interpersonal .....                   | 10          |
| 2.1.1 Pengertian Komunikasi Interpersonal.....       | 10          |
| 2.1.2 Faktor-Faktor Komunikasi Interpersonal.....    | 12          |
| 2.1.3 Tujuan Komunikasi Interpersonal.....           | 18          |
| 2.1.4 Manfaat Komunikasi Interpersonal .....         | 21          |
| 2.1.5 Karakteristik Komunikasi Interpersonal .....   | 22          |
| 2.1.6 Fungsi Komunikasi Interpersonal.....           | 26          |
| 2.1.7 Kecakapan Dalam Komunikasi Interpersonal ..... | 27          |
| 2.2 Komunikasi Interpersonal Siswa .....             | 30          |
| 2.3 Kerangka Konseptual .....                        | 38          |

|   |           |
|---|-----------|
| <b>III. METODE PENELITIAN.....</b>                        | <b>39</b> |
| 3.1 Jenis Penelitian.....                                 | 39        |
| 3.2 Identifikasi Variabel Penelitian .....                | 40        |
| 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian .....        | 40        |
| 3.4 Subjek Penelitian.....                                | 43        |
| 3.4.1 Populasi .....                                      | 43        |
| 3.4.2 Sampel.....   | 44        |
| 3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel .....                     | 44        |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data .....                         | 45        |
| 3.6 Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur .....            | 47        |
| 3.6.1 Uji Validitas.....                                  | 47        |
| 3.6.2 Uji Reliabilitas.....                               | 48        |
| 3.7 Analisis Data .....                                   | 49        |
| <b>IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>           | <b>51</b> |
| 4.1 Orientasi Kacah Dan Persiapan Penelitian.....         | 51        |
| 4.1.1 Orientasi Kacah Penelitian .....                    | 51        |
| 4.1.2 Persiapan Penelitian .....                          | 51        |
| 4.2 Persiapan Administrasi.....                           | 51        |
| 4.3 Persiapan Alat Ukur Penelitian .....                  | 52        |
| 4.4 Pelaksanaan Penelitian .....                          | 55        |
| 4.4.1 Hasil Uji Coba Skala Komunikasi Interpersonal ..... | 56        |
| 4.5 Analisis Data Dan Hasil Penelitian .....              | 58        |
| 4.6 Pembahasan.....                                       | 65        |
| <b>V. SIMPULAN DAN SARAN.....</b>                         | <b>74</b> |
| 5.1 Simpulan .....  | 74        |
| 5.2 Saran .....   | 75        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                | <b>77</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                      | <b>83</b> |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| 1. Jumlah Populasi Pada Kelas VIII.....                                  | 43 |
| 2. Penilaian Item Skala Komunikasi Interpersonal.....                    | 46 |
| 3. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas.....                               | 48 |
| 4. Distribusi Butir Skala Komunikasi Interpersonal Sebelum Uji Coba..... | 53 |
| 5. Blueprint Skala Komunikasi Interpersonal.....                         | 54 |
| 6. Distribusi Butir Skala Komunikasi Interpersonal Setelah Uji Coba..... | 56 |
| 7. Hasil Uji Reliabilitas Komunikasi Interpersonal.....                  | 57 |
| 8. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....                         | 58 |
| 9. Rangkuman Hasil Analisis Faktor.....                                  | 59 |
| 10. Hasil Analisis Keterbukaan Siswa Kelas VIII.....                     | 60 |
| 11. Hasil Analisis Empati Siswa Kelas VIII.....                          | 61 |
| 12. Hasil Analisis Sikap Mendukung Siswa Kelas VIII.....                 | 62 |
| 13. Hasil Analisis Sikap Positif Siswa Kelas VIII.....                   | 63 |
| 14. Hasil Analisis Kesetaraan Siswa Kelas VIII.....                      | 64 |

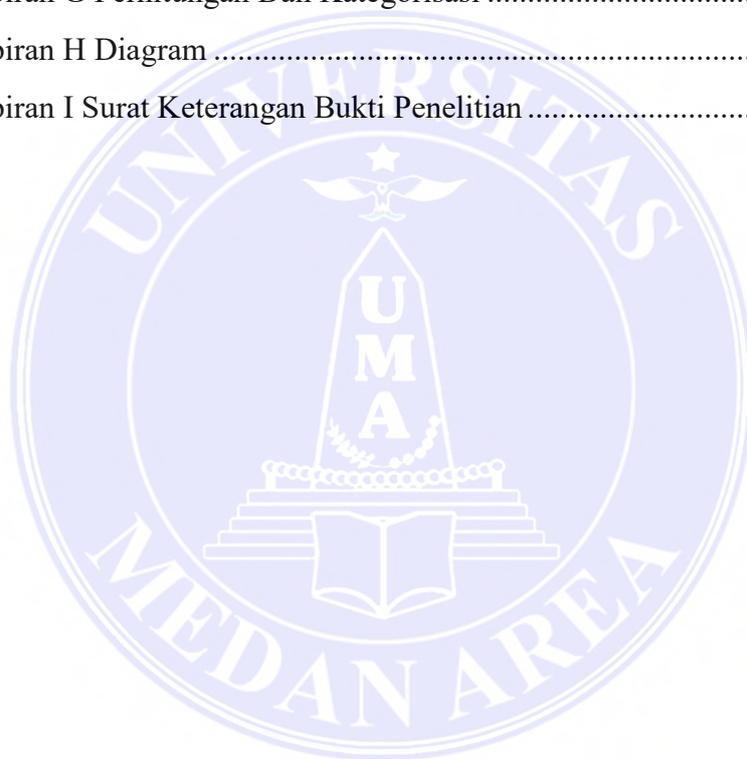
## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| 1. Kerangka Konseptual .....                      | 38 |
| 2. Persentase Faktor .....                        | 59 |
| 3. Kategori Keterbukaan Siswa Kelas VIII.....     | 60 |
| 4. Kategori Empati Siswa Kelas VIII.....          | 61 |
| 5. Kategori Sikap Mendukung Siswa Kelas VIII..... | 62 |
| 6. Kategori Sikap Positif Siswa Kelas VIII.....   | 64 |
| 7. Kategori Kesetaraan Siswa Kelas VIII .....     | 65 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| 1. Lampiran A Skala Uji Coba.....                     | 83  |
| 2. Lampiran B Data Penelitian Uji Coba .....          | 88  |
| 3. Lampiran C Validitas Dan Reliabilitas .....        | 90  |
| 4. Lampiran D Analisis Data.....                      | 97  |
| 5. Lampiran E Alat Ukur Setelah Uji Coba .....        | 108 |
| 6. Lampiran F Tabulasi Data Penelitian.....           | 112 |
| 7. Lampiran G Perhitungan Dan Kategorisasi .....      | 116 |
| 8. Lampiran H Diagram .....                           | 123 |
| 9. Lampiran I Surat Keterangan Bukti Penelitian ..... | 124 |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, kebutuhan untuk menjalin sebuah interaksi di suatu lingkungan. Berkomunikasi antar pribadi atau secara ringkas mengadakan komunikasi interpersonal merupakan keharusan bagi individu. Individu senantiasa membutuhkan dan berusaha membuka komunikasi serta menjalin komunikasi dengan sesamanya. Ketika seseorang tidak melakukan komunikasi, maka seseorang akan sulit untuk melangsungkan hidupnya. Sebagai makhluk sosial, kita merasa perlu berhubungan dengan orang lain. Yaitu memerlukan hubungan dan ikatan emosional dengan mereka, bahkan kita membutuhkan pengakuan mereka atas keberadaan dan kemampuan kita.

Melalui komunikasi individu menemukan dirinya, mengembangkan konsep diri dan menetapkan hubungan dengan lingkungan sekitar. Hubungan individu dengan orang lain akan menentukan kualitas hidupnya. Komunikasi ditujukan untuk menumbuhkan hubungan sosial yang baik dengan orang lain. Maka dari itu, komunikasi merupakan bagian dari kehidupan individu itu sendiri. Untuk menjalin rasa kemanusiaan yang akrab, diperlukan saling pengertian dengan orang lain. Dalam kehidupan manusia, komunikasi tidak hanya dalam hal berkomunikasi dengan orang lain, tapi juga termasuk bagaimana seorang individu merespon gerak-gerik tubuh dan nada suara. Komunikasi memiliki peran penting dan tidak terlepas dari kehidupan manusia. Setiap aktivitas dalam kehidupan manusia dilakukan dengan komunikasi, baik verbal maupun nonverbal. Selain itu ada sejumlah

kebutuhan di dalam diri manusia yang hanya dapat disalurkan melalui komunikasi terhadap sesama. Dalam melakukan interaksi dengan orang lain, faktor penunjang utama yang diperlukan adalah adanya sebuah komunikasi, karena komunikasi dapat membantu seseorang memiliki rasa kepercayaan yang cukup dan merupakan alat untuk berinteraksi dengan lingkungan. Dalam aktivitas manusia komunikasi sudah ada sejak manusia diciptakan dan menjadi kebutuhan penting. Manusia tidak terlepas dari interaksi dengan manusia lain untuk melangsungkan kehidupannya.

Manusia sejak dilahirkan sudah berkomunikasi dengan lingkungannya. Komunikasi merupakan dasar dari seluruh interaksi manusia. Karena tanpa komunikasi, interaksi antarmanusia baik secara perorangan, kelompok, maupun organisasi tidak mungkin terjadi. Sebagian besar kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh manusia berlangsung dalam situasi atau tingkatan komunikasi antarpribadi

Mulyana (2005) berpendapat sebagian besar komunikasi antar manusia dilakukan melalui komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang terjadi antara satu orang dengan yang lainnya secara tatap muka, sehingga setiap orang dapat melihat reaksi secara verbal dan nonverbal.

Komunikasi interpersonal didefinisikan oleh Devito (2014) merupakan pengiriman pesan-pesan dari seseorang dan diterima oleh orang lain, atau juga sekelompok orang dengan efek dan umpan balik yang langsung. Agar komunikasi interpersonal berlangsung efektif, Devito dalam Kesitawahyuningtyas dan Padmomartono mengemukakan komunikasi interpersonal perlu dimulai dengan lima aspek yaitu “keterbukaan (*openness*), empati (*empathy*), sikap mendukung (*supportiveness*), sikap positif (*positiveness*) dan kesetaraan (*equality*). Komunikasi

interpersonal memiliki ciri-ciri yang terdiri dari pesan dikirim dan diterima secara spontan dan simultan, umpan balik segera, peran komunikator dan komunikan terus bertukar, memiliki kedudukan yang setara (dialogis), memiliki dampak yang kuat dibandingkan jenis komunikasi lainnya (Mubarok, 2014).

Dilihat dari lingkungan sekolah, siswa dituntut mampu berkomunikasi dengan baik kepada semua warga sekolah baik antara siswa dengan siswa, dengan guru atau dengan tenaga administrasi sekolah. Begitu juga dengan permasalahan-permasalahan yang sering dialami mereka di lingkungan sekolah tersebut. Di masa sekarang ini selain tantangan ingin hidup sosial, para siswa juga ditantang oleh laju perkembangan teknologi dan arus globalisasi. Kehidupan global yang sangat sulit, mengisyaratkan siswa harus mempersiapkan diri agar mampu menyesuaikan diri kearah kehidupan yang kompetitif (Kemenag, 2021).

Sejalan dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih dan moderennya peralatan komunikasi, cara berkomunikasi siswa juga mengalami perubahan. Komunikasi tidak hanya dilakukan secara personal (komunikasi yang hanya melibatkan dua orang saja) namun sudah dilakukan dengan kelompok dan komunikasi massa (media massa). Dengan demikian ada suatu perkembangan yang semakin kompleks misalnya radio, televisi, media, internet, telepon genggam yang semuanya memiliki kelebihan serta kekurangan.

Secara umum ragam tingkatan komunikasi meliputi komunikasi massa, komunikasi kelompok, komunikasi organisasi, komunikasi intrapribadi, dan komunikasi antarpribadi. Komunikasi yang akan lebih jauh dibahas dalam penelitian ini adalah komunikasi antar pribadi. Komunikasi antar pribadi (*interpersonal communication*) yaitu kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh

seseorang dengan orang lain dan cara berkomunikasi lebih bersifat pribadi dan menimbulkan reaksi tertentu.

Beberapa orang menganggap bahwa kemampuan berkomunikasi merupakan keterampilan yang akan dimiliki dengan sendirinya oleh seorang manusia seiring dengan pertumbuhan fisik dan perkembangan mental manusia yang bersangkutan sehingga tidak perlu secara khusus belajar bagaimana cara berkomunikasi. Akan tetapi, dalam kehidupan sehari-hari kita sering mengalami perbedaan pendapat, ketidaknyamanan situasi atau bahkan terjadi konflik terbuka yang disebabkan oleh adanya kesalahpahaman dalam berkomunikasi. Menghadapi situasi seperti ini, manusia baru menyadari bahwa diperlukan pengetahuan mengenai bagaimana cara berkomunikasi yang baik dan efektif. Suksesnya komunikasi interpersonal banyak tergantung pada kualitas konsep diri seseorang baik positif maupun negatif. Berkaitan dengan konsep diri positif dan konsep diri negatif, beberapa indikator dari konsep diri positif mengarah pada kepercayaan diri yang tinggi pada individu. Keinginan untuk menutup diri, selain karena konsep diri yang negatif juga timbul dari kurangnya kepercayaan kepada kemampuan sendiri. Ini juga dijelaskan oleh Rakhmat bahwa orang yang kurang percaya diri akan cenderung menghindari situasi komunikasi. Komunikasi interpersonal yang baik akan menghasilkan umpan balik yang baik pula.

Komunikasi interpersonal diperlukan untuk mengatur tata krama pergaulan antar manusia, sebab dengan melakukan komunikasi interpersonal dengan baik akan memberikan pengaruh langsung pada struktur seseorang dalam kehidupannya (Cangara, 2006). Komunikasi dan interaksi interpersonal dianggap paling ampuh untuk mempengaruhi sikap, pendapat dan perilaku orang lain karena

dari pengaruh yang ditimbulkannya terjadi sebuah proses yang akan menghasilkan sebuah tindakan, komunikasi interpersonal akan berjalan dengan baik apabila dilakukan dengan beberapa keterampilan, yaitu memiliki sikap keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Kelima faktor ini dapat diartikan bahwa siswa yang memenuhinya dapat dikatakan baik, sementara siswa yang keterampilan interpersonal yang kurang baik akan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Hal ini senada pada penelitian yang dilakukan oleh Kamaruzzaman di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pontianak ditemukan beberapa siswa kurang memiliki keterampilan komunikasi interpersonal. Hal ini tampak pada gejala seperti kurangnya kemampuan dalam berbicara misalnya sulit menanggapi apa yang dibicarakan orang lain, sulitnya membuka komunikasi dengan orang lain, kurang menjadi pendengar yang baik, kurang memiliki kepedulian terhadap apa yang dikerjakan oleh teman sebayanya, dan rendahnya sikap empati terhadap orang lain.

Penelitian diatas diperkuat dengan hasil wawancara peneliti kepada beberapa siswa SMP Negeri 3 Tanjung Morawa sebagai narasumber dan inti dari permasalahannya yaitu bahwa beberapa siswa mempunyai kemampuan komunikasi interpersonal yang kurang efektif. Siswa menunjukkan sikap negatif terhadap lingkungan misalnya tidak peduli kepada temannya ketika temannya mengalami kesulitan, sulit berkata jujur, sulit terbuka kepada teman sebaya, Di sisi lain dengan memiliki komunikasi interpersonal efektif maka akan memudahkan kehidupan sosial mereka. Fenomena yang terjadi Saat ini adalah sering kita temukan bahwa siswa sekarang kurang mampu melakukan komunikasi secara interpersonal terhadap orang lain, pada umumnya siswa sekarang sulit untuk memahami dan

melakukan komunikasi dengan baik. Hal yang bisa kita lihat dimana mereka sering berselisih paham, kurang mampu menerima masukan dari orang lain, kurang empati serta sulit untuk mengemukakan pendapat atau keinginan terhadap orang lain sehingga kurang terjalin komunikasi yang baik. Beberapa siswa menyatakan bahwasannya mereka merasa kemampuannya dibawah teman-temannya sehingga memilih untuk diam. Selain itu dapat dilihat dilingkungan sekitar terdapat hubungan siswa tersebut dengan orangtuanya tidak bagus seperti orangtua yang selalu sibuk bekerja sehingga tidak punya waktu untuk melakukan komunikasi dengan siswa tersebut, demikian juga sebaliknya siswa takut untuk mengemukakan pendapatnya kepada orangtua sehingga hubungan menjadi kaku dan kurang harmonis.

Peneliti juga melakukan pengamatan dan informasi dari beberapa guru dan guru bimbingan konseling yang menyatakan banyak siswa cenderung diam ketika diminta mengemukakan pendapat maupun masalahnya (tidak membuka diri), saat berdiskusi terdapat siswa yang tidak mau menerima pendapat temannya, kurang menjadi pendengar yang baik, kurang memiliki kepedulian terhadap teman-temannya, rendahnya sikap empati, bahkan terdapat siswa yang ketika berbicara dengan temannya menggunakan kata-kata yang kurang sopan. Masalah yang dialami siswa tersebut sesuai dengan pembahasan Devito dimana komunikasi interpersonal yang bagus tentu memenuhi kelima aspek yang dikatakan Devito sedangkan mereka kurang bagus dalam berkomunikasi interpersonal mereka.

Hubungan keluarga sangat perlu untuk melengkapi satu sama lain. Oleh karena itu, komunikasi sangatlah penting dalam keluarga, terutama untuk mempererat hubungan antara orangtua dan anak. Komunikasi merupakan hal paling

penting dalam hubungan antar manusia, khususnya hubungan interpersonal di lingkungan keluarga. Komunikasi yang efektif terjalin antara semua anggota keluarga dapat menciptakan kebersamaan dan saling pengertian di dalam keluarga.

Devito mengatakan bahwa komunikasi interpersonal seseorang yang baik dapat dilihat dari lima keterampilan komunikasi interpersonal yaitu keterbukaan (*openness*), empati (*empathy*), sikap mendukung (*supportiveness*), sikap positif (*positiveness*), dan kesetaraan (*equality*). Kelima tersebut dapat diartikan bahwa siswa yang memenuhi kelima kualitas tersebut dapat dikatakan baik, sedangkan siswa yang kualitas komunikasi interpersonal yang kurang baik akan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Siswa yang memiliki komunikasi interpersonal yang baik akan lebih mudah dalam menjalin hubungan dengan teman sebayanya. Sebab mereka memiliki kemampuan untuk memberikan rasa nyaman terhadap orang lain atau betah ketika berada di dekat mereka.

Sulit atau mudahnya dalam berkomunikasi interpersonal yang dialami siswa remaja tergantung dari dalam diri mereka tersebut. Hal ini sejalan dengan Brooks menyatakan bahwa suksesnya komunikasi interpersonal sangat bergantung pada kualitas konsep diri seorang baik positif maupun negatif. Contohnya konsep positif akan mengarah kepercayaan tinggi sehingga mudah berkomunikasi sebaliknya konsep diri negatif misalnya kurang percaya akan kemampuan sendiri tentu akan menghindari situasi komunikasi. Dengan mempelajari komunikasi interpersonal dengan baik akan tercipta cara berkomunikasi yang baik pula sehingga dapat menentukan bagaimana orang lain menilai diri sendiri secara pribadi. Hal ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indah Setya Utami pada

siswa smp kelas delapan SMP Negeri 6 Tarakan yang menunjukkan 11 siswa memiliki sikap empati yang sedang, dengan alasan mereka mengalami hambatan dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya rendahnya sikap kepedulian terhadap orang lain.

Dalam hal ini peneliti mengambil subjek kelas VIII karena dari penilaian guru-guru dan guru bimbingan konseling serta hasil wawancara bahwasanya sering terjadi permasalahan terkait dengan berkomunikasi interpersonal siswa yang kurang, fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan yaitu ketidaksesuaian antara harapan dengan kenyataan. Maka peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran keterampilan komunikasi interpersonal guna memperoleh informasi lebih dalam mengenai **Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal Pada Siswa SMP Kelas VIII SMP Negeri 3 Tanjung Morawa.**

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang akan dicari jawabannya berupa fakta atau kebenaran dengan melakukan penelitian, suatu rumusan mempertanyakan suatu fenomena baik dalam kedudukannya sebagai fenomena mandiri maupun fenomena yang saling terkait satu dengan yang lainnya. Pada penelitian ini permasalahannya yaitu mengetahui gambaran tingkat komunikasi interpersonal siswa dan mengetahui berapa besar persentase komunikasi interpersonal Pada Siswa SMP Kelas VIII SMP Negeri 3 Tanjung Morawa.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang permasalahan yang telah dituliskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat faktor – faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal Pada Siswa SMP Kelas VIII SMP Negeri 3 Tanjung Morawa.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun manfaat secara praktis.

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan khususnya ilmu Psikologi Pendidikan, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi bagi pembaca khususnya dalam hal komunikasi interpersonal.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi rujukan pada pihak-pihak terkait tentang pentingnya komunikasi interpersonal serta mengidentifikasi kekurangan maupun kelebihan faktor komunikasi interpersonal, sehingga mampu mengembangkan komunikasi interpersonal yang efektif dengan siapapun dan dapat dijadikan sebagai masukan dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan komunikasi interpersonal.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Komunikasi Interpersonal

##### 2.1.1 Pengertian Komunikasi Interpersonal

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak terlepas dari namanya komunikasi. Komunikasi merupakan fondasi bagi interaksi manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup. Cara dalam berkomunikasi sangat beragam baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada tataran yang paling umum, komunikasi merupakan suatu proses memperlakukan informasi informasi ( *a process of acting on informatory* ). Komunikasi adalah proses pemindahan pesan dari satu sumber kepada penerima pesan. Pengertian komunikasi interpersonal menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

Devito mengartikan *the process of sending and receiving messages between two person, or among a small group of persons, with some effect and some immediate feedback*. Komunikasi interpersonal adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang, atau diantara sekelompok kecil orang-orang dengan beberapa umpan balik seketika (Effendy, 2003). Artinya komunikasi tersebut terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok secara langsung sehingga menghasilkan umpan balik yang segera dan langsung.

Menurut Hardjana (2003) komunikasi interpersonal (*interpersonal communication*) atau komunikasi antarpribadi adalah interaksi tatap muka antar dua atau beberapa orang, di mana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung, dan penerima dapat menanggapi secara langsung pula.

Mulyana (2005) berpendapat bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang satu dengan orang lain secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik verbal maupun nonverbal. Robbins (2004) mengemukakan cara setiap individu melaksanakan komunikasi interpersonal, ada tiga yakni: (1) komunikasi lisan, dalam bentuk pidato, percakapan dua orang dan diskusi kelompok, dan keuntungannya adalah kecepatan serta dan umpan balik yang dihasilkannya, (2) komunikasi tertulis, dalam bentuk memo, surat, email, facebook, pengiriman faksimili, laporan berkala organisasi, pengumuman di papan buletin, atau alat lain yang dikirimkan via kata-kata atau simbol tertulis, dan (3) komunikasi nonverbal, dalam bentuk gerakan tubuh, intonasi atau tekanan pada kata-kata.

Menurut Wahid (2016) komunikasi interpersonal adalah proses komunikasi yang melibatkan pribadi-pribadi (komunikator-komunikan) secara langsung dan utuh antara satu dengan yang lainnya dalam penyampaian dan penerima pesan. Pengalaman seseorang dalam proses interaksi dengan masyarakat masih belum cukup untuk membangun komunikasi interpersonal yang memungkinkan orang untuk mencapai komunikasi interpersonal dengan baik, karena di berbagai lingkungan, manusia pasti banyak menemukan orang-orang yang memiliki karakter yang berbeda. Maka komunikasi sangatlah penting bagi kehidupan manusia. Seseorang dalam melakukan komunikasi interpersonal dengan orang lain

memiliki tujuan agar apa yang diinginkan satu dengan yang lain dapat sejalan seperti menghindari konflik antar pribadi, individu dapat belajar untuk mengkomunikasikan perasaan-perasaan mereka secara jujur dan terbuka, mau mendengar dan memahami apa yang dikatakan orang lain, ikut serta dalam membuat keputusan. Komunikasi interpersonal melibatkan kontak pribadi pada para pelakunya, sehingga tercipta komunikasi yang mendalam dan interaksi dengan sesama.

Dapat disimpulkan komunikasi interpersonal adalah proses penyampaian dan penerimaan pesan terhadap individu satu ke individu lain atau lebih yang mana akan menciptakan respon atau reaksi dari penerima pesan secara langsung maupun tidak langsung sehingga tercipta keselarasan.

### 2.1.2 Faktor-Faktor Komunikasi Interpersonal

Menurut Lunandi ada enam faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal. Faktor-faktor tersebut adalah :

#### 1. Citra Diri (*Self Image*)

Setiap manusia merupakan gambaran tertentu mengenai dirinya, status sosialnya, kelebihan dan kekurangannya. Dengan kata lain citra diri menentukan ekspresi dan persepsi orang. Manusia belajar menciptakan citra diri melalui hubungannya dengan orang lain, terutama manusia lain yang penting bagi dirinya. Melalui kata-kata maupun komunikasi tanpa kata (perlakuan, pandangan mata dan sebagainya) dari orang lain ia mengetahui apakah dirinya dicintai atau dibenci, dihormati atau diremehkan, dihargai atau direndahkan. Citra diri sebagai seseorang yang lemah akan terlihat pada

komunikasinya dengan orang lain. Sukar berbicara bebas, sulit mengatakan isi hati dan pikiran, ataupun yang terjadi sebaliknya.

## 2. Citra Pihak Lain (*The Image of The Others*)

Citra pihak lain juga menentukan cara dan kemampuan orang berkomunikasi. Di pihak lain, yaitu orang yang diajak berkomunikasi mempunyai gambaran khas bagi dirinya. Kadang dengan orang yang satu komunikatif lancar, tenang, jelas dengan orang lainnya tahu-tahu jadi gugup dan bingung. Ternyata pada saat berkomunikasi dirasakan campur tangan ataupun umpan balik citra diri dan citra pihak lain.

## 3. Lingkungan Fisik

Tingkah laku manusia berbeda dari satu tempat ke tempat lain, karena setiap tempat ada norma sendiri yang harus ditaati. Contohnya orang yang suka berteriak pada waktu berada di rumah sendiri, ia cenderung banyak berbisik di tempat beribadah.

## 4. Lingkungan Sosial

Lingkungan fisik dan sosial mempengaruhi tingkah laku dan cara berkomunikasi, tingkah laku dan komunikasi dapat mempengaruhi suasana lingkungan, setiap orang harus memiliki kepekaan terhadap lingkungan yang ditempati, memiliki kemahiran untuk membedakan lingkungan yang satu dengan lingkungan yang lain. Penting untuk memahami garis-garis atraksi dan penghindaran dalam sistem sosial agar mampu mengetahui penerimaan dan penyampaian pesan yang diberikan.

## 5. Kondisi

Kondisi fisik punya pengaruh terhadap komunikasi yang sedang sakit

kurang cermat dalam memilih kata-kata. Kondisi emosional yang kurang stabil, komunikasinya juga kurang stabil, karena komunikasi berlangsung timbal balik. Kondisi tersebut bukan hanya mempengaruhi pengiriman komunikasi juga penerima. Komunikasi berarti peluapan sesuatu yang terpenting adalah meringankan kesesalan yang dapat membantu meletakkan segalanya pada proporsi yang lebih wajar.

## 6. Bahasa Badan

Komunikasi tidak hanya dikirim atau terkirim melalui kata-kata yang diucapkan. Badan juga merupakan medium komunikasi yang kadang sangat efektif kadang pula dapat samar. Akan tetapi dalam hubungan antara orang dalam sebuah lingkungan kerja tubuh dapat ditafsirkan secara umum sebagai bahasa atau pernyataan.

Menurut De Vito (dalam Effendy, 2003) Komunikasi Interpersonal dimulai dengan lima kualitas umum atau faktor-faktor yang dialami manusia terhadap komunikasi interpersonalnya yakni keterbukaan (*openness*), empati (*empathy*), sikap mendukung (*supportiveness*), sikap positif (*positiveness*), dan kesetaraan (*equality*).

### 1. Keterbukaan (*Openness*)

Keterbukaan merupakan kemampuan menanggapi dengan senang hati informasi yang diterima di dalam menghadapi hubungan antar pribadi. Kualitas keterbukaan mengacu pada sedikitnya tiga aspek dari komunikasi interpersonal. Pertama, komunikator interpersonal yang efektif harus terbuka kepada orang yang diajaknya berinteraksi. Ini tidaklah berarti bahwa orang harus dengan segera membukakan semua riwayat hidupnya. Memang ini mungkin menarik, tapi

biasanya tidak membantu komunikasi. Sebaliknya, harus ada kesediaan untuk membuka diri mengungkapkan informasi yang biasanya disembunyikan, asalkan pengungkapan diri ini patut.

Aspek keterbukaan yang kedua mengacu kepada kesediaan komunikator untuk bereaksi secara jujur terhadap stimulus yang datang. Orang yang diam, tidak kritis, dan tidak tanggap pada umumnya merupakan peserta percakapan yang menjemukan. Kita ingin orang bereaksi secara terbuka terhadap apa yang kita ucapkan. Dan kita berhak mengharapkan hal ini. Tidak ada yang lebih buruk daripada ketidakacuhan, bahkan ketidaksependapatan jauh lebih menyenangkan. Kita memperlihatkan keterbukaan dengan cara bereaksi secara spontan terhadap orang lain. Aspek ketiga menyangkut “kepemilikan” perasaan dan pikiran (Bochner dan Kelly, 1974). Terbuka dalam pengertian ini adalah mengakui bahwa perasaan dan pikiran yang anda lontarkan adalah memang milik anda dan anda bertanggungjawab atasnya. Cara terbaik untuk menyatakan tanggung jawab ini adalah dengan pesan yang menggunakan kata Saya (kata ganti orang pertama tunggal).

## 2. Empati (*Empathy*)

Empati didefinisikan oleh Henry Backrack sebagai ”kemampuan seseorang untuk ‘mengetahui’ apa yang sedang dialami orang lain pada suatu saat tertentu, dari sudut pandang orang lain itu, melalui kaca mata orang lain itu.”. Bersimpati, di pihak lain adalah merasakan bagi orang lain atau merasa ikut bersedih. Sedangkan berempati adalah merasakan sesuatu seperti orang yang mengalaminya, berada di kapal yang sama dan merasakan perasaan yang sama dengan cara yang sama. Orang yang empatik mampu memahami motivasi dan pengalaman orang lain,

perasaan dan sikap mereka, serta harapan dan keinginan untuk masa mendatang.

Kita dapat mengkomunikasikan empati baik secara verbal maupun non verbal. Secara nonverbal, kita dapat mengkomunikasikan empati dengan memperlihatkan : (1) keterlibatan aktif dengan orang itu melalui ekspresi wajah dan gerak-gerik yang sesuai; (2) konsentrasi terpusat meliputi kontak mata, postur tubuh yang penuh perhatian, dan kedekatan fisik; serta (3) sentuhan atau belaian yang sepantasnya.

### 3. Sikap Mendukung (*Supportiveness*)

Hubungan interpersonal yang efektif adalah hubungan dimana terdapat sikap mendukung (*supportiveness*). Suatu konsep yang perumusannya dilakukan berdasarkan karya Jack Gibb di dalam artikel Forward. Komunikasi yang terbuka dan empatik tidak dapat berlangsung dalam suasana yang tidak mendukung.

Dukungan yang diperlukan dalam komunikasi interpersonal, meliputi empat aspek yaitu (1) *descriptiveness*, lingkungan yang deskriptif yaitu lingkungan yang tidak mengevaluasi orang secara evaluatif sehingga membuat orang cenderung menjadi *defisit*. Orang yang merasa dievaluasi akan malu mengungkapkan perasaan-perasaannya secara bebas dan merasakan terus-menerus dikritik, (2) *spontaneity*, individu yang berkomunikasi secara spontan yaitu yang memiliki pandangan ke depan dan terbaik dalam mengungkapkan pemikirannya, (3) *provisionalism*, menjadi profesional berarti memiliki pemikiran yang terbuka (*open mindedness*), bersedia menerima pandangan orang lain dan bersedia merubah posisi atau pandangannya jika memang diperlukan.

### 4. Sikap Positif (*Positiveness*)

Kita mengkomunikasikan sikap positif dalam komunikasi interpersonal

dengan sedikitnya dua cara: (1) menyatakan sikap positif dan (2) secara positif mendorong orang yang menjadi teman kita berinteraksi. Sikap positif mengacu pada sedikitnya dua aspek dari komunikasi interpersonal. Pertama, komunikasi interpersonal terbina jika seseorang memiliki sikap positif terhadap diri mereka sendiri. Kedua, perasaan positif untuk situasi komunikasi pada umumnya sangat penting untuk interaksi yang efektif. Tidak ada yang lebih menyenangkan daripada berkomunikasi dengan orang yang tidak menikmati interaksi atau tidak bereaksi secara menyenangkan terhadap situasi atau suasana interaksi.

Berkomunikasi secara positif di dalam komunikasi interpersonal sekurang-kurangnya melalui dua jalan, yaitu berdasarkan sikap positif dan menghargai orang lain. Terdiri dari tiga hal yaitu (1) perhatian yang positif terhadap orang lain sangat mendukung keberhasilan komunikasi interpersonal, (2) perasaan yang positif sangat bermanfaat untuk mengaktifkan kerjasama, (3) perhatian dan perasaan yang positif itu harus dikomunikasikan sehingga komunikasi interpersonal dapat terpelihara dengan baik.

##### 5. Kesetaraan (*Equality*)

Dalam setiap situasi, barangkali terjadi ketidaksetaraan. Salah seorang mungkin lebih pandai. Lebih kaya, lebih tampan atau cantik, atau lebih atletis daripada yang lain. Tidak pernah ada dua orang yang benar-benar setara dalam segala hal. Terlepas dari ketidaksetaraan ini, komunikasi interpersonal akan efektif bila suasananya setara. Artinya, harus ada pengakuan secara diam-diam bahwa kedua pihak sama-sama bernilai dan berharga, dan bahwa masing-masing pihak mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan. Dalam suatu hubungan interpersonal yang ditandai oleh kesetaraan, ketidak-sependapatan dan konflik

lebih dilihat sebagai upaya untuk memahami perbedaan yang pasti ada daripada sebagai kesempatan untuk menjatuhkan pihak lain. Kesetaraan tidak mengharuskan kita menerima dan menyetujui begitu saja semua perilaku verbal dan nonverbal pihak lain. Kesetaraan berarti kita menerima pihak lain, kesetaraan meminta kita untuk memberikan ”penghargaan positif tak bersyarat” kepada orang lain.

### 2.1.3 Tujuan Komunikasi Interpersonal

Komunikasi dilakukan oleh manusia pada dasarnya memiliki tujuannya masing-masing. Tujuan komunikasi interpersonal Devito (dalam Suryanto, 2015), sebagai berikut:

1. Mempelajari secara lebih baik dunia luar. Dengan memahami dan memaknai berbagai objek, peristiwa, dan orang lain meskipun informasinya didapat dari media apapun hal tersebut sering didiskusikan, dipelajari, diinternalisasi melalui komunikasi interpersonal memberikan peluang untuk belajar tentang diri sendiri dan juga orang lain serta dapat mengevaluasi keadaan diri sendiri untuk berkembang dan melakukan perubahan.
2. Memelihara hubungan dan mengembangkan kedekatan. Komunikasi yang baik akan menghasilkan hubungan serta interaksi yang baik juga diantara komunikator dan komunikan sehingga mengembangkan perasaan positif.
3. Memengaruhi sikap-sikap dan perilaku orang lain. Hal dasar jika berkomunikasi yang baik dapat lebih menguntungkan seseorang dengan memengaruhi pihak lain.
4. Menghibur diri atau bermain. Komunikasi interpersonal juga bertujuan untuk saling menghibur. Tujuan demikian sangat berarti bagi individu yang

sibuk dan mulai stress melakukan sesuatu, seperti membuat lelucon sehingga penerima atau komunikan tertawa.

Dikutip oleh Qolbi (2013) Devito menyatakan Tujuan Komunikasi Interpersonal yakni:

1. Mendapatkan rangsangan Manusia membutuhkan stimulasi, bila tidak, manusia akan mengalami kemunduran bisa mati. Kontak antarmanusia merupakan salah satu cara terbaik untuk mendapatkan stimulasi ini.
2. Mendapatkan pengetahuan diri Sebagian besar melalui kontak dengan sesama manusia kita belajar mengenai diri kita sendiri. Persepsi diri kita sangat dipengaruhi oleh apa yang kita yakini dipikirkan orang tentang kita.
3. Memaksimalkan kesenangan, meminimalkan penderitaan Alasan paling umum untuk membina hubungan dan alasan yang dapat mencakup semua alasan lainnya, yaitu kita berusaha berhubungan dengan manusia lain untuk memaksimalkan kesenangan kita dan meminimal penderitaan.

Muhammad (2007) mengatakan komunikasi interpersonal memiliki tujuan yaitu:

1. Menemukan Diri Sendiri

Bila seseorang terlibat atau berinteraksi dengan orang lain tentu ia akan belajar tentang dirinya dan orang lain. Komunikasi interpersonal memberikan kesempatan untuk berbicara apa yang disukai sehingga menjadi menarik dan mengasyikan. Dengan berkomunikasi kepada orang lain maka kita memberikan sumber balikkan yang luar biasa pada perasaan, pikiran, dan tingkah laku kita.

2. Menemukan Dunia Luar

Hanya komunikasi interpersonal menjadikan kita dapat memahami lebih banyak tentang diri kita dan orang lain yang berkomunikasi dengan kita. Banyak informasi yang kita ketahui datang dari komunikasi interpersonal, meskipun banyak jumlah informasi yang datang kepada kita dari media massa hal itu seringkali didiskusikan dan akhirnya dipelajari atau didalami melalui interaksi interpersonal.

### 3. Membentuk Dan Menjaga Hubungan Yang Penuh Arti

Salah satu keinginan orang yang paling besar adalah membentuk dan memelihara hubungan dengan orang lain. Banyak dari waktu kita pergunakan dalam komunikasi interpersonal diabdikan untuk membentuk dan menjaga hubungan sosial dengan orang lain.

### 4. Berubah Sikap Dan Tingkah Laku

Banyak waktu kita pergunakan untuk mengubah sikap dan tingkah laku orang lain dengan pertemuan interpersonal. Kita boleh menginginkan mereka memilih cara tertentu, misalnya membeli barang tertentu, melihat film, menulis & membaca buku, memasuki bidang tertentu dan percaya bahwa sesuatu itu benar atau salah. Kita banyak menggunakan waktu terlibat dalam posisi interpersonal.

### 5. Untuk Bermain Dan Kesenangan

Bermain mencakup semua aktivitas yang mempunyai tujuan utama adalah mencari kesenangan. Berbicara dengan teman mengenai aktivitas kita pada waktu akhir pekan, berdiskusi mengenai olahraga, menceritakan cerita dan cerita lucu pada umumnya hal itu merupakan pembicaraan untuk menghabiskan waktu. Dengan melakukan komunikasi interpersonal

semacam itu dapat memberikan keseimbangan yang penting dalam pikiran yang memerlukan rileks dari semua keseriusan di lingkungan kita.

#### 6. Untuk Membantu Ahli-Ahli Kejiwaan

Ahli psikologi klinis dan terapi menggunakan komunikasi interpersonal dalam kegiatan profesional mereka untuk mengarahkan kliennya. Kita semua juga berfungsi membantu orang lain dalam interaksi interpersonal kita sehari-hari. Kita berkomunikasi dengan seorang teman yang putus cinta, berkonsultasi dengan mahasiswa tentang mata kuliah yang sebaiknya diambil dan lain sebagainya. Dapat disimpulkan bahwa ketika melakukan komunikasi interpersonal, setiap individu dapat mempunyai tujuan yang berbeda-beda, sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Dapat disimpulkan tujuan dari komunikasi interpersonal sangatlah penting seperti dapat mempelajari pribadi diri sendiri dan oranglain menjaga hubungan merasakan kesenangan dan sebagainya. Kita perlu berbagi rasa dengan orang lain mengenai nasib, penderitaan emosi, atau fisik kita. Dengan berkomunikasi kepada orang lain maka dapat meringankan perasaan buruk walau itu kecil, meminimalisir penderitaan, selain itu berkomunikasi dapat mengetahui bagaimana persepsi terhadap diri kita sendiri dulu.

### 2.1.4 Manfaat Komunikasi Interpersonal

Komunikasi memiliki manfaat penting yakni:

- a. Memberi, mengumpulkan serta Memahami semua informasi yang dibutuhkan.
- b. Komunikasi dapat mempererat hubungan antar individu.

- c. Komunikasi sangat penting bagi organisasi dalam melakukan serta menciptakan kerjasama yang baik.
- d. Mempengaruhi sikap dan perilaku orang lain.
- e. Memahami dunia dan pengalaman kita di dalamnya.
- f. Mengekspresikan kebutuhan pribadi dan pahami kebutuhan orang lain.
- g. Memberi dan menerima dukungan emosional.
- h. Membuat keputusan dan menyelesaikan masalah.

### 2.1.5 Karakteristik Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah proses transaksi (berkelanjutan) yang efektif, sistematis, dan unik, yang membuat kita mampu merefleksikan dan mampu membangun pengetahuan bersama orang lain. karakteristik komunikasi interpersonal adalah sebagai berikut (Wood, 2013)

- a. Selektif, kita tidak mungkin berkomunikasi secara akrab dengan semua orang yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari
- b. Sistemis, komunikasi interpersonal dicirikan dengan sifat sistemis karena ia terjadi dalam sistem yang bervariasi. Komunikasi interpersonal dipengaruhi oleh sistem, situasi, waktu, masyarakat, budaya, latar belakang personal dan sebagainya. Kita tidak dapat menggabungkan semua sistem tersebut untuk memahami dinamika komunikasi interpersonal. Tetapi, kita mesti memahami bahwa seluruh sistem tersebut berkaitan, setiap bagian memengaruhi bagian lainnya. Dengan kata lain, tiap bagian dalam sistem komunikasi saling terkait satu sama lain.

Kesimpulannya, Ketika kita mengatakan bahwa komunikasi meliputi sebuah sistem, hal tersebut berarti tiga hal. Pertama, semua proses komunikasi terjadi dalam banyak sistem yang memengaruhi makna. Kedua, seluruh bagian dan sistem dalam komunikasi saling terkait, maka mereka memengaruhi satu sama lain. Ketiga, seluruh sistem komunikasi memiliki gangguan, baik berupa gangguan fisiologis, fisik, psikologis atau semantik.

- c. Unik, pada tingkatan yang paling dalam, komunikasi interpersonal sangat unik. Pada interaksi yang melampaui peran sosial, setiap orang menjadi unik dan oleh karena itu menjadi tidak tergantikan. Kita dapat mengganti seseorang, tetapi kita tidak dapat menggantikan keakraban yang telah hilang dari seseorang, komunikasi interpersonal melibatkan orang-orang unik yang berinteraksi dengan cara unik pula.
- d. Prosesual, komunikasi interpersonal adalah proses yang berkelanjutan. Hal ini berarti komunikasi senantiasa berkembang dan menjadi lebih personal dari masa ke masa. Proses yang berkelanjutan tidak memiliki awal dan akhir yang pasti. Hubungan interpersonal adalah proses, maka situasi pada dua orang yang berinteraksi di masa lalu dan masa depan akan saling terkait. Pola komunikasi interpersonal yang berkelanjutan membuat kita tidak dapat menghentikan prosesnya atau menarik perkataan yang sudah terlanjur diucapkan. Dalam konteks situasi ini, komunikasi adalah sesuatu yang tidak dapat ditarik kembali. Oleh karena itu, kita harus bertanggung jawab dengan etika komunikasi dan selalu berhati-hati setiap berkomunikasi dengan orang lain.

- e. Transaksional, sifat transaksional yang secara alami terjadi dalam komunikasi interpersonal berdampak pada tanggung jawab komunikator untuk menyampaikan pesan secara jelas. Pada kenyataannya, proses komunikasi akan berjalan baik jika kedua pihak yang berkomunikasi mengerti posisinya masing-masing.
- f. Individual, kita mengetahui bahwa bagian terdalam dari komunikasi interpersonal melibatkan manusia sebagai individu yang unik dan berbeda dengan orang lain. Komunikasi dapat terjadi jika kita memahami diri sendiri sebagai manusia yang unik, kita belajar untuk memahami ketakutan dan harapan, masalah dan kegembiraan, dan kemampuan dalam berinteraksi secara utuh bersama orang lain. Ketika kepercayaan sudah terbangun dengan baik, kita bisa berbagi informasi kepada orang lain.
- g. Pengetahuan personal, komunikasi interpersonal membantu perkembangan pengetahuan personal dan wawasan kita terhadap interaksi manusia. Agar dapat memahami keunikan individu, kita harus memahami pikiran dan perasaan orang lain secara personal.
- h. Menciptakan makna, inti dari komunikasi interpersonal adalah berbagi makna dan informasi antara dua belah pihak. Kita tidak hanya bertukar kalimat, tetapi juga saling berkomunikasi. Kita menciptakan makna seperti kita memahami tujuan setiap kata dan perilaku yang ditampilkan oleh orang lain.

Menurut Siagian (2002), komunikasi interpersonal memiliki karakteristik yaitu:

- a. Adanya dua pihak yang terlibat, yaitu subjek dan objek komunikasi.

- b. Subjek merupakan sumber dan objek sebagai sasaran komunikasi.
- c. Adanya pesan yang hendak disampaikan oleh komunikator kepada komunikan.
- d. Saling menghargai satu sama lain.
- e. Saling jujur dan terbuka.
- f. Adanya rasa percaya antara kedua pihak.
- g. Adanya penerimaan atau umpan balik.

Rogers (dalam Budiamin, 2011) mengemukakan bahwa komunikasi interpersonal memiliki karakteristik yaitu :

- a. Arus pesan yang cenderung dua arah.
- b. Konteks komunikasi adalah tatap muka.
- c. Tingkat umpan balik yang tinggi.
- d. Menuntut kemampuan selektivitas yang tinggi.
- e. Kecepatan untuk menjangkau sasaran yang besar relatif lebih lambat.
- f. Efek yang mungkin terjadi adalah perubahan sikap.

Dapat disimpulkan bahwa karakteristik utama komunikasi interpersonal yaitu komunikasi yang muncul dari dalam diri individu sehingga diungkapkan kepada orang lain baik satu atau beberapa orang yang mana terlebih dahulu sudah mengenalnya, dimana orang lain tersebut menanggapi atau umpan balik berupa lisan ataupun ekspresi tubuh.

### 2.1.6 Fungsi Komunikasi Interpersonal

Menurut Liliweri fungsi utama komunikasi interpersonal terdiri dari fungsi sosial dan fungsi pengambilan keputusan.

#### 1. Fungsi sosial

Komunikasi interpersonal secara otomatis memiliki fungsi sosial karena proses komunikasi beroperasi dalam konteks sosial yang orang-orangnya berinteraksi satu sama lain, dalam keadaan demikian maka fungsi sosial komunikasi antarpribadi mengandung aspek-aspek:

- a. Manusia berkomunikasi untuk mempertemukan kebutuhan biologis dan psikologis. Para psikologis memandang bahwa setiap orang secara alamiah merupakan makhluk sosial. Melalui komunikasi antarpribadi manusia berusaha mencari dan melengkapi kebutuhan hidupnya.
- b. Manusia berkomunikasi memenuhi kewajiban sosial
- c. Manusia berkomunikasi untuk mengembangkan hubungan timbal balik.
- d. Manusia berkomunikasi untuk meningkatkan dan merawat mutu diri sendiri. Melalui komunikasi interpersonal setiap orang mendapatkan penilaian dari orang lain.

#### 2. Fungsi Pengambil Keputusan

Banyak dari keputusan yang sering diambil manusia dilakukan dengan berkomunikasi, karena mendengarkan pendapat, saran, pengalaman, pikiran, maupun perasaan orang. Pengambil keputusan meliputi penggunaan informasi dan pengaruh kuat dari orang lain. Ada dua aspek fungsi pengambil keputusan jika dikaitkan dengan komunikasi yaitu:

- a. Manusia berkomunikasi untuk membagi informasi

Informasi merupakan kunci dalam pengambilan keputusan efektif, banyak kegiatan komunikasi antarpribadi dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi.

b. Manusia berkomunikasi untuk mempengaruhi orang lain

Karena informasi sangat menentukan sukses tidaknya pengambilan keputusan, maka komunikasi awalnya bertujuan untuk mendapatkan kerjasama dan persetujuan dengan orang lain.

Adapun fungsi yang dimaksudkan oleh Johnson (dalam A. Supraktiknya) menyatakan bahwa komunikasi interpersonal memiliki fungsi bagi kehidupan manusia diantaranya:

- a. Membantu perkembangan intelektual dan sosial
- b. Terbentuknya jati diri melalui interaksi dan komunikasi dengan sesamanya.
- c. Terbentuknya kemampuan dalam memahami realitas yang terjadi di sekeliling.
- d. Terbentuknya Kesehatan mental yang ditentukan oleh kualitas komunikasi/hubungan dengan orang lain, terlebih orang-orang yang merupakan tokoh signifikan dalam kehidupan individu.

### 2.1.7 Kecakapan Dalam Komunikasi Interpersonal

Kecakapan-kecakapan dalam komunikasi interpersonal harus ada agar setiap komunikasi yang berlangsung bisa berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Hardjana ada dua jenis kecakapan yang harus dimiliki

seseorang agar dirinya mampu melakukan komunikasi interpersonal dengan baik dan berhasil, yaitu kecakapan kognitif dan kecakapan behavioral.

### 1. Kecakapan Kognitif

Kecakapan kognitif merupakan kecakapan pada tingkat pemahaman mengenai bagaimana cara mencapai tujuan personal dan relasional dalam berkomunikasi.

- a. Empati, merupakan kecakapan untuk memahami pengertian dan perasaan orang lain tanpa meinggalkan pandangannya sendiri.
- b. Perspektif sosial merupakan kecakapan melihatkemungkinan-kemungkinan perilaku yang berkomunikasi dengan dirinya.
- c. Kepekaan terhadap peraturan atau standar yang berlaku dalam komunikasi interpersonal.
- d. Pengetahuan akan situasi pada waktu komunikasi sedang dilakukan.
- e. Memonitor diri merupakan kecakapan memonitor diri sendiri untuk menjaga ketepatan perilaku dan jeli dalam memperhatikan pengungkapan pihak yang berkomunikasi dengannya.

### 2. Kecakapan Behavioral

Kecakapan behavioral merupakan kecakapan berkomunikasi pada tingkat tindakan, yang berfungsi dalam mengarahkan pelaku komunikasi untuk mencapai tujuan, baik personal maupun relasional.

- a. Keterlibatan interaktif menentukan tingkat keikutsertaan dalam proses komunikasi. Kecakapan ini meliputi: sikap tanggap, sikap perseptif dan sikap penuh perhatian.
- b. Manajemen interaksi merupakan kecakapan yang berfungsi untuk

membantu dalam mengambil tindakan-tindakan yang berguna demi tercapainya tujuan komunikasi.

- c. Keluwesan perilaku merupakan kecakapan yang berfungsi menentukan tindakan yang diambil demi tercapainya tujuan komunikasi.
- d. Mendengarkan merupakan kecakapan yang berfungsi untuk bisa mendengarkan dan menyelami perasaan pihak lain. Dengan kecakapan mendengarkan seseorang dapat menjadi teman berbicara yang baik.
- e. Gaya sosial merupakan kecakapan yang mengarahkan pelaku komunikasi pada perilaku yang baik dan menarik sehingga menyenangkan pihak lain.
- f. Kecemasan komunikasi merupakan kecakapan yang dapat dipakai untuk mengatasi rasa takut, cemas, malu, gugup, dan seterusnya ketika berhadapan dengan lawan bicara.

Suranto (2011) menambahkan ada beberapa keterampilan yang harus dikuasai dalam komunikasi interpersonal di antaranya: (1). keterampilan berbicara. (2). keterampilan bertanya. (3). keterampilan membuka pintu komunikasi (4). keterampilan menjaga sopan santun. (5). keterampilan meminta maaf pada saat merasa bersalah. (6). cepat tanggap dan bertanggung jawab. (7). perhatian dan kepedulian. (8). memiliki empati. (9). keterampilan mendengarkan

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa kecakapan atau keterampilan saat melakukan komunikasi interpersonal sangat penting untuk dikuasai, seperti empati, bersikap luwes, mampu mendengarkan, mampu bertanya, mampu berbicara dan lain sebagainya. Dapat disimpulkan bahwa tujuan komunikasi agar dapat tercapai serta dapat meminimalisir permasalahan yang mungkin akan timbul dari kesalahpahaman komunikasi interpersonal.

## 2.2 Komunikasi Interpersonal Siswa

Menurut Arifin (2011) dalam proses sosial akan melibatkan banyak komunikasi. Komunikasi menyentuh segala aspek kehidupan manusia. Menurut hasil penelitiannya menyatakan bahwa 75% dari seluruh waktu seseorang digunakan untuk berkomunikasi. Oleh karena itu komunikasi interpersonal tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan seseorang. Komunikasi yang paling banyak digunakan dalam proses sosial adalah komunikasi interpersonal, yaitu komunikasi yang berlangsung secara tatap muka dengan jumlah peserta dua orang atau lebih.

Hanani (2017) menyatakan komunikasi interpersonal berperan penting dalam kehidupan manusia seperti membangun hubungan manusia yang lebih bermakna karena adanya pendekatan-pendekatan di dalamnya. Hubungan yang lebih bermakna ini diikuti dengan tatap muka dan komunikasi dari hati ke hati, kehilangan komunikasi interpersonal dengan orang lain membuat berjarak secara emosional antar sesama. Komunikasi interpersonal diperlukan untuk membangun karakter manusia yang lebih baik Serta mengenal orang lain dengan karakteristiknya. Membentuk karakter manusia lebih efektif dilakukan dengan pendekatan komunikasi dari hati ke hati atau penuh dengan kasih sayang sehingga saling memahami dan menghargai bahkan saling memiliki rasa empati. Pendekatan ini tergantung kepada proses komunikasi yang dibangun, komunikasi yang mampu menjalin kedekatan hubungan manusia..

Salah satu tugas perkembangan masa remaja adalah mencapai hubungan baru dan yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita. Untuk memenuhi tugas perkembangan tersebut, terdapat beberapa kesulitan salah satunya

adalah melakukan komunikasi dengan orang lain seperti menyampaikan pikiran, pendapat, dan perasaannya. Kesulitan komunikasi ini dapat terjadi di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat serta dapat dialami oleh siapa saja, termasuk siswa remaja.

Komunikasi interpersonal diperlukan untuk mengembangkan kemampuan dalam bersosialisasi siswa di sekolah, namun tidak semua siswa memiliki keterampilan komunikasi interpersonal. Keterampilan komunikasi interpersonal dapat diartikan sebagai kemampuan berinteraksi secara verbal dan nonverbal yang dimiliki individu secara khas yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada orang lain dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman dan saling pengertian antara pemberi informasi dan penerima informasi (Dahnia, 2010). Komunikasi interpersonal akan berjalan dengan baik apabila dilakukan dengan beberapa keterampilan. Suranto (2011) menyatakan ada beberapa keterampilan yang harus dikuasai dalam komunikasi interpersonal diantaranya : 1. Keterampilan berbicara, 2. Keterampilan bertanya, 3. Keterampilan membuka pintu komunikasi, 4. Keterampilan menjaga sopan santun, 5. Keterampilan meminta maaf pada saat merasa bersalah, 6. Cepat tanggap dan bertanggung jawab, 7. Perhatian dan kepedulian, 8. Memiliki empati dan 9. Keterampilan mendengarkan.

Keterampilan tersebut dibutuhkan oleh siswa untuk menjalin komunikasi dengan baik pada orang lain. Keterampilan komunikasi yang baik akan meningkatkan semangat belajar, meningkatkan moral dan disiplin yang tinggi pada siswa dalam mengetahui hak dan kewajiban secara terbuka, mengetahui tata tertib dan perubahan yang dilakukan oleh pimpinan sekolah, melalui komunikasi akan mendapatkan informasi dan keterangan yang akan dibutuhkan siswa. Salah satu

yang mempengaruhi komunikasi interpersonal remaja adalah rasa percaya diri. Siswa dengan percaya diri yang tinggi akan yakin dengan kemampuannya untuk mencapai tujuan, kompetensi akademik, dan hubungan dengan orangtua dan teman sebaya.

Pendapat ini diperkuat oleh Rakhmat yang mengatakan bahwa kepercayaan diri mempengaruhi komunikasi interpersonal seseorang, kepercayaan diri termasuk dalam konsep diri individu yang mempengaruhi komunikasi interpersonal seseorang. Siswa memerlukan kepercayaan diri dalam hidupnya, rasa percaya diri berperan dalam memberikan semangat serta memotivasi diri sendiri untuk bereaksi secara tepat terhadap tantangan dan kesempatan yang datang padanya maupun untuk merasakan berbagai kebahagiaan dalam hidupnya. Siswa yang memiliki rasa percaya diri akan berani berkomunikasi dengan orang lain, baik secara interpersonal maupun di depan umum serta tidak gugup dan tegang dalam berkomunikasi dengan orang yang lebih tua atau lebih intelek seperti guru.

Seseorang yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi tentunya memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Sejalan dengan (Purnomo dan Harmiyanto, 2016) bahwa kepercayaan diri yang tinggi membuat siswa memiliki keterampilan berkomunikasi yang baik pula. (Sahputra, 2016) mengatakan ketika kepercayaan diri seseorang pada saat mengadakan komunikasi interpersonal rendah maka interaksi sosial akan kurang dikarenakan pada saat tersebut individu mengalami kegagalan dalam berkomunikasi atau kehilangan komunikasinya. Sebaliknya, apabila kepercayaan diri seseorang saat mengadakan komunikasi interpersonal tinggi, maka interaksi sosial akan bertambah atau bagus dikarenakan pada saat tersebut individu dapat mudah dalam berkomunikasi atau memiliki kemampuan

berkomunikasi. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewanti (2013) tentang Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dalam Berkomunikasi Dengan Komunikasi Interpersonal. Hasilnya terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dalam berkomunikasi dengan komunikasi interpersonal. Jika siswa memiliki kepercayaan diri tinggi maka komunikasi interpersonalnya pun akan baik. Dan jika siswa memiliki kepercayaan diri dalam berkomunikasi yang rendah, maka komunikasi interpersonalnya pun akan rendah. Siswa merupakan masa remaja awal dimana terjadi pergolakan dalam dirinya. Sarwono (2016) mengungkapkan bahwa pada masa remaja terjadi perubahan fisik yang amat terlihat. Perubahan fisik itulah yang mempengaruhi perkembangan psikologis siswa. Oleh karena itu, kepercayaan diri yang tinggi sangat dibutuhkan siswa, agar siswa mampu mengembangkan diri secara optimal.

Penelitian sebelumnya oleh Marfiyanti (2001) meneliti tentang hubungan rasa percaya diri dengan efektifitas komunikasi pada pasangan muda. Berdasarkan dari hasil penelitiannya ia menyimpulkan bahwa semakin tinggi rasa percaya diri maka semakin tinggi pula efektifitas komunikasi individu. Hal ini disebabkan karena seseorang yang percaya pada kemampuan yang dimilikinya atau dengan kata lain memiliki keyakinan yang positif akan lebih percaya diri, sehingga akan mempunyai keberanian untuk berkomunikasi dan lebih bersikap terbuka dengan orang lain.

Devito (2011), berpendapat bahwa dalam komunikasi interpersonal terdapat aspek-aspek atau faktor-faktor yang dialami manusia terhadap komunikasi interpersonalnya yakni keterbukaan (*openness*), empati (*empathy*), sikap mendukung (*supportiveness*), sikap positif (*positiveness*), dan kesetaraan

(*equality*). Komunikasi yang terhambat akan berpengaruh dengan sikap terbuka siswa. Sikap terbuka siswa kepada orang lain dalam berinteraksi tidaklah mudah, siswa tidak akan pernah mampu membuka diri bila siswa tidak percaya dan merasa tidak nyaman terhadap orang yang diajak berbicara maka individu akan sulit terbuka.

Sikap keterbukaan pada diri seorang dapat menciptakan komunikasi interpersonal yang efektif. Rakhmat (2011) mengatakan bahwa komunikasi interpersonal yang efektif akan tercipta apabila seorang individu mau membuka diri dengan lawan bicara, tidak memiliki rahasia dan bersikap jujur. Dengan memiliki sikap ini dalam melakukan komunikasi interpersonal, lawan bicara akan merasa aman, tidak terancam dan takut dalam memberikan informasi.

Sikap empati berpengaruh terhadap komunikasi interpersonal menurut Minarti (2005) empati adalah kemampuan mengindra perasaan dari perspektif orang lain. Empati menekankan pentingnya mengindra perasaan orang lain sebagai dasar untuk membangun hubungan interpersonal yang sehat. Dalam empati perhatian dialihkan kepada pengenalan emosi orang lain, semakin seseorang mengetahui emosi sendiri, semakin terampil dia membaca emosi orang lain. Sehingga semakin tinggi tingkat empati seorang terhadap orang lain maka seseorang tersebut akan semakin mudah berinteraksi dengan orang lain dan menerima informasi yang diberikan. Selain itu empati juga merupakan faktor yang mempengaruhi kualitas hidup siswa. Semakin rendah tingkat empati siswa maka semakin rendah pula tingkat kualitas hidup mereka. Ketidakmampuan dalam mengembangkan sikap empati dan komunikasi interpersonal dengan baik akan menghasilkan kualitas hidup yang buruk. Penelitian yang dilakukan oleh Kusasi

menunjukkan sikap empati sangat berperan penting dalam pembentukan komunikasi interpersonal siswa.

Sikap mendukung (*supportiveness*) Dukungan meliputi tiga hal. Pertama, *descriptiveness*, dipahami sebagai lingkungan yang tidak di evaluasi menjadikan orang bebas dalam mengucapakan perasaannya, tidak defensif sehingga orang tidak malu dalam mengungkapkan perasaannya dan orang tidak akan merasa bahwa dirinya dijadikan bahan kritikan terus menerus. Kedua, *spontaneity* dipahami sebagai kemampuan seseorang untuk berkomunikasi secara spontan dan mempunyai pandangan yang berorientasi ke depan, yang mempunyai sikap terbuka dalam menyampaikan pemikirannya. Ketiga, *provisionalism* dipahami sebagai kemampuan untuk berpikir secara terbuka (*open minded*). bersedia merubah posisi atau pandangannya jika memang diperlukan. Keempat dukungan yang tidak terucapkan berupa gerakan-gerakan menganggukkan kepala, mengedipkan mata, tersenyum. Tanpa adanya sikap dukungan (*supportiveness*) maka hubungan komunikasi interpersonal tidak berlangsung efektif.

Sikap Positif (*positiveness*) Sikap positif dalam komunikasi interpersonal berarti bahwa kemampuan seseorang dalam memandang dirinya secara positif dan menghargai orang lain. Sikap positif tidak dapat lepas dari upaya mendorong menghargai keberadaan serta pentingnya orang lain. Dorongan positif umumnya berbentuk pujian atau penghargaan, dan terdiri atas perilaku yang biasanya kita harapkan. Komunikasi interpersonal akan berhasil jika terdapat perhatian yang positif terhadap diri seseorang komunikasi interpersonal akan terpelihara baik jika suatu perasaan positif terhadap orang lain itu dikomunikasikan. Mencakup sikap positif terhadap diri sendiri, orang lain, dan situasi komunikasi. Perasaan-perasaan

negatif biasanya membuat komunikasi menjadi lebih sulit dan dapat menyebabkan perpecahan atau konflik. Sikap positif juga bisa diungkapkan lewat kalimat-kalimat yang diutarakan. Perasaan positif sangat bermanfaat untuk mengaktifkan kerjasama.

Kesetaraan (*equality*) merupakan unsur keinginan untuk saling bekerjasama dalam memecahkan masalah, hal ini terwujud dalam memandang ketidaksetujuan dan perselisihan di antara individu yang berkomunikasi, lebih sebagai usaha untuk memahami perbedaan yang ada, daripada memandangnya sebagai kesempatan untuk saling menjatuhkan. Komunikasi interpersonal akan lebih efektif bila setiap perbedaan atau konflik tidak dipandang sebagai usaha untuk menjatuhkan orang lain atau mendapatkan posisi menang. Komunikasi interpersonal akan efektif apabila suasananya setara. Artinya, harus ada pengakuan dari kedua belah pihak sama-sama berharga dan ada sesuatu yang akan disumbangkan. Kesetaraan dalam suatu komunikasi akan menjadikan suasana komunikasi yang akrab, sebab dengan tercapainya kesamaan kedua belah pihak baik komunikasi maupun komunikator akan berinteraksi dengan nyaman.

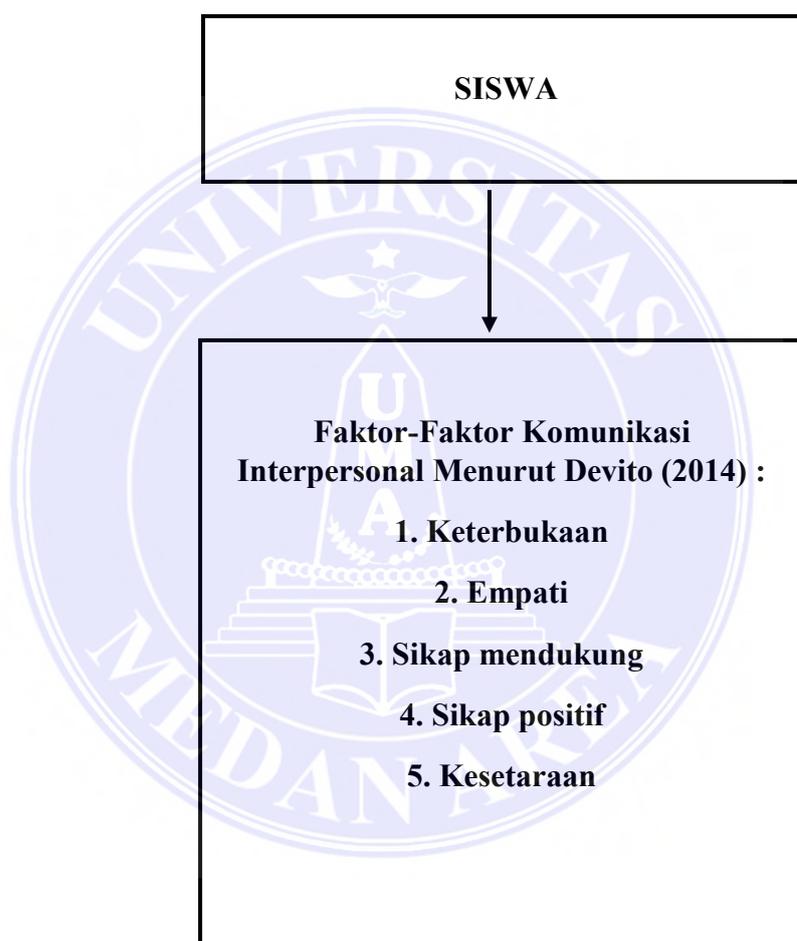
Penelitian yang dilakukan oleh Khotif (2019) Menunjukkan keterampilan komunikasi interpersonal faktor-faktor dari Devito yaitu : Keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif dan kesetaraan, menunjukkan keterampilan interpersonal dalam kategori tinggi. Perbedaan tingkat keterampilan komunikasi interpersonal antara siswa satu dengan siswa lainnya dipengaruhi oleh beberapa aspek, yaitu kepercayaan, keterbukaan, empati, perilaku sportif, dukungan, kepositifan, dan kerjasama (Rahmat, 2005 & De Vito, 1997).

Penelitian yang dilakukan oleh Agung Wira Syahputra Wibowo yang berjudul “Studi Identifikasi Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal Pada Anggota Pengurus Komisariat Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia Universitas Medan Area”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh bahwa faktor seperti keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif dan kesetaraan, mempengaruhi secara signifikan terhadap komunikasi interpersonal mahasiswa sehingga mendukung teori Devito dengan rincian: a. Faktor Empati sebesar 21%, b. Faktor Sikap Mendukung, sebesar 21%, c. Faktor Sikap Positif sebesar 20%, d. Faktor Keterbukaan sebesar 19% dan e. Faktor Kesetaraan sebesar 19%.

Kepercayaan dan keterbukaan sangat berpengaruh dalam proses komunikasi. Jika individu dapat mempercayai lawan komunikasinya, maka individu tersebut cenderung akan terbuka dan jelas dalam menyampaikan pesan dan tanggapan terhadap lawan komunikasinya. Empati dan perilaku sportif dapat mempengaruhi keterampilan komunikasi interpersonal. Perilaku yang sportif akan mendorong individu untuk menerima, jujur, dan berempati terhadap lawan komunikasinya. Individu yang mampu berperilaku sportif dan memiliki empati akan lebih mudah dalam berkomunikasi dengan teman, guru, orangtua, dan lingkungan sekitarnya.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan beberapa penjelasan para ahli yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal, peneliti tertarik menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal menurut Devito (2014).



**Gambar 1 : Kerangka Konseptual**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode merupakan unsur penting dalam penelitian ilmiah, karena metode yang digunakan dalam penelitian dapat menemukan apakah penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan hasilnya. Bab ini akan menguraikan mengenai tipe penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas alat ukur, dan analisis data.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. (Juliansyah, 2012).

#### **3.1 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif menurut Sugiyono (2019) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian kuantitatif deskriptif memberikan deskripsi mengenai data dari variabel yang diperoleh dari penelitian dan tidak dilakukan pengujian hipotesis. (Azwar, 2018).

Menurut Arikunto (2010) penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Setyadi (2006) menjelaskan bahwa penelitian

deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang terkumpul, tidak untuk menguji data atau mencari nilai signifikansinya. Hasil analisis dapat diungkapkan dengan nilai rata-rata, nilai minimum dan nilai maksimum, rentangan, standar deviasi, frekuensi, presentase, histogram, grafik dan tabel.

### 3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Pada hakikatnya, setiap variabel adalah suatu konsep, yaitu konsep yang bersifat khusus yang mengandung variasi nilai.

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal. Menurut Hadari Nawawi dan H.,M Martini Hadari. (1992) variabel tunggal adalah variabel yang hanya mengungkapkan variabel untuk dideskripsikan unsur atau faktor-faktor didalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut, penelitian seperti ini disebut variabel tunggal. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah faktor-faktor komunikasi interpersonal Devito.

### 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Komunikasi Interpersonal adalah proses penyampaian informasi, pikiran dan sikap tertentu antara dua orang atau kelompok kecil orang yang masing-masing berusaha untuk memberikan arti pada pesan dengan umpan balik segera secara tatap muka untuk menilai, mengembangkan dan memelihara komunikasi yang

akrab, hangat, dan produktif dan saling mempengaruhi satu sama lain sehingga mencapai saling pengertian, mengenai masalah yang akan dibicarakan yang akhirnya diharapkan terjadi komunikasi yang efektif yang meliputi Keterbukaan, Empati, Sikap Mendukung, Sikap Positif, dan Kesetaran.

1. Keterbukaan (*Openness*)

Kemampuan yang dimiliki seseorang menanggapi dengan senang hati informasi yang diterima di dalam menghadapi hubungan antarpribadi. Keterbukaan dijelaskan sebagai tindakan yang dilakukan ketika memberi suatu informasi kepada orang lain secara terbuka sehingga jelas.

2. Empati (*Empathy*)

Kemampuan seseorang untuk ‘mengetahui’ apa yang sedang dialami orang lain pada suatu saat tertentu, dari sudut pandang orang lain itu, melalui kacamata orang lain itu dan juga membayangkan diri sendiri berada di posisi orang tersebut.

3. Sikap Mendukung (*Supportiveness*)

Komunikasi interpersonal akan efektif apabila dalam diri seseorang ada perilaku *supportiveness*. Maksudnya satu dengan yang lainnya saling memberikan dukungan terhadap pesan yang disampaikan. Sikap mendukung adalah sikap yang mengurangi sikap defensif dalam berkomunikasi yang dapat terjadi karena faktor-faktor personal seperti ketakutan, kecemasan, dan lain sebagainya yang menyebabkan komunikasi interpersonal akan gagal, karena orang defensif akan lebih banyak melindungi diri sendiri dari ancaman yang ditanggapi dalam komunikasi dibandingkan memahami orang lain.

#### 4. Sikap Positif (*Positiveness*)

Mengkomunikasikan sikap positif dalam komunikasi interpersonal sedikitnya dua cara: (1) menyatakan sikap positif dan (2) secara positif mendorong orang yang menjadi teman kita berinteraksi. Sikap positif mengacu pada sedikitnya dua aspek dari komunikasi interpersonal. Pertama, komunikasi interpersonal terbina jika seseorang memiliki sikap positif terhadap diri mereka sendiri. Kedua, perasaan positif untuk situasi komunikasi pada umumnya sangat penting untuk interaksi yang efektif. Tidak ada yang lebih menyenangkan daripada berkomunikasi dengan orang yang tidak menikmati interaksi atau tidak bereaksi secara menyenangkan terhadap situasi atau suasana interaksi.

#### 5. Kesetaraan (*Equality*)

Dalam setiap situasi, barangkali terjadi ketidaksetaraan. Salah seorang mungkin lebih pandai. Lebih kaya, lebih tampan atau cantik, atau lebih atletis daripada yang lain. Tidak pernah ada dua orang yang benar-benar setara dalam segala hal. Terlepas dari ketidaksetaraan ini, komunikasi interpersonal akan efektif bila suasananya setara. Artinya, harus ada pengakuan secaradiam-diam bahwa kedua pihak sama-sama bernilai dan berharga, dan bahwa masing-masing pihak mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan.

### 3.4 Subjek Penelitian

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi objek inferensi, statistika inferensi mendasarkan diri pada dua konsep dasar, populasi sebagai keseluruhan data, baik nyata maupun imajiner, dan sampel, sebagai bagian dari populasi yang digunakan untuk melakukan inferensi (pendekatan/penggambaran) terhadap populasi tempatnya berasal.

Populasi menurut Sugiyono (2019), adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tanjung Morawa. Dimana berdasarkan data yang peneliti dapatkan jumlah siswa kelas VIII di sekolah ini ada sebanyak 224 orang.

**Tabel 1. Jumlah Populasi Pada Kelas VIII.**

| NO     | KELAS  | JUMLAH   |
|--------|--------|----------|
| 1      | VIII-1 | 32 SISWA |
| 2      | VIII-2 | 32 SISWA |
| 3      | VIII-3 | 32 SISWA |
| 4      | VIII-4 | 32 SISWA |
| 5      | VIII-5 | 32 SISWA |
| 6      | VIII-6 | 32 SISWA |
| 7      | VIII-7 | 32 SISWA |
| JUMLAH |        | 224      |

### 3.4.2 Sampel

Pengertian Sampel menurut Sugiyono (2019) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi.

Sampel digunakan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan suatu penelitian, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian, baik dari segi dan atau biaya, tenaga dan waktu, maka oleh sebab itu peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi. Besar anggota sampel harus dihitung berdasarkan teknik-teknik tertentu agar kesimpulan yang berlaku untuk populasi dapat dipertanggungjawabkan. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5% sehingga didapatkan hasil sampel yang diteliti berjumlah 144 orang.

### 3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2019) Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Jadi, sebuah penelitian yang baik haruslah memperhatikan dan menggunakan sebuah teknik dalam menetapkan sampel yang akan diambil sebagai subjek penelitian.. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Accidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan berdasarkan kebetulan, siapa saja secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel. Sampel ini bertujuan untuk memenuhi seluruh faktor komunikasi interpersonal.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu unsur yang penting dalam suatu penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh hasil pengukuran yang akurat dan relevan dalam penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket atau kuesioner dengan menggunakan skala. Skala merupakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari daftar-daftar pernyataan yang diajukan secara tertulis yang harus dijawab atau dikerjakan oleh yang menjadi objek penelitian dan diberikan dengan tujuan untuk mengungkapkan kondisi-kondisi dalam diri subjek yang ingin diketahui (Hadi, 2004). Sejalan dengan hal diatas, menurut Arikunto (2010) juga mengatakan bahwa skala adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan dalam memperoleh informasi dari respondententang hal-hal yang diketahuinya. Subjek atau responden akan memilih satu jawaban yang paling dapat menggambarkan dirinya atau yang paling mendekati dirinya.

Menurut Sugiyono (2019) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu skala ukur yaitu komunikasi interpersonal. Untuk mengukur komunikasi interpersonal siswa, peneliti membuat skala komunikasi interpersonal berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal menurut Devito (2014) diantaranya, Keterbukaan, Empati, Sikap mendukung, Sikap positif, dan Kesetaraan.

Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu tentang fenomena (Sugiyono, 2019). Dimana pernyataan

dalam skala likert memiliki 2 sifat yaitu *favorable* (positif mendukung pernyataan) dan *unfavorable* (negatif tidak mendukung pernyataan) dengan penilaian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subjek pada setiap aitem adalah; untuk aitem yang *favorable*, jawaban Sangat Setuju (SS) bernilai 4, jawaban Setuju (S) bernilai 3, jawaban Tidak Setuju (TS) bernilai 2, dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 1. Sedangkan untuk aitem *unfavorable* pemberian nilai dilakukan sebaliknya, jawaban Sangat Setuju (SS) bernilai 1, jawaban Setuju (S) bernilai 2, jawaban Tidak Setuju (TS) bernilai 3, dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 4. Uraian diatas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2. Penilaian Item Skala Komunikasi Interpersonal**

| No | Jawaban                   | Skor Untuk Setiap Butir Pernyataan |                    |
|----|---------------------------|------------------------------------|--------------------|
|    |                           | <i>Favorable</i>                   | <i>Unfavorable</i> |
| 1  | Sangat Setuju (SS)        | 4                                  | 1                  |
| 2  | Setuju (S)                | 3                                  | 2                  |
| 3  | Tidak Setuju (TS)         | 2                                  | 3                  |
| 4  | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1                                  | 4                  |

### 3.6 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Salah satu masalah utama dalam kegiatan penelitian sosial, khususnya psikologi adalah cara memperoleh data yang akurat dan objektif. Hal ini menjadi sangat penting, artinya kesimpulan penelitian hanya akan dapat dipercaya apabila didasarkan pada informasi yang juga dapat dipercaya (Azwar, 2003). Dengan memperhatikan kondisi ini, tampak bahwa alat pengumpul data memiliki peranan penting. Baik atau tidaknya suatu alat pengumpul data dalam mengungkap kondisi yang ingin diukur, tergantung pada validitas dan reliabilitas alat ukur yang akan digunakan.

#### 3.6.1 Uji Validitas

Validitas dapat diartikan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2003). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengetahui apakah skala yang dibuat sesuai atau tidak dengan tujuan pengukurannya, maka dilakukan uji validitas dengan rumus koefisien korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson (Azwar, 2003). Yakni dengan mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total. Uji validitas ini akan menggunakan komputer berprogram SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*) versi 25.0 *for windows*. Hasil pengujian validitas kemudian akan

dibandingkan dengan  $r$  tabel. Dari pengambilan uji validitas ini adalah :

- a. Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ , maka butir atau variabel tersebut valid.
- b. Jika  $r < r \text{ tabel}$ , maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*, pengukuran yang mempunyai reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Reliabilitas mengacu kepada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran (Azwar, 2003).

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya, diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Dengan menggunakan komputer berprogram SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*) versi 25.0 for windows.

**Tabel 3. Klasifikasi koefisien reliabilitas (Arikunto, 2010)**

| Nilai Alpha   | Tingkat Reliabilitas |
|---------------|----------------------|
| 0,801 – 1,000 | Sangat Reliabel      |
| 0,601 – 0,800 | Reliabel             |
| 0,401 – 0,600 | Cukup Reliabel       |
| 0,201 – 0,400 | Kurang Reliabel      |

### 3.7 Analisis Data.

Sugiyono, (2019) dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif yaitu berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Menurut Arikunto (2010) penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai-nilai yang sering muncul (modus), nilai tengah (median), rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, presentase, distribusi frekuensi, interval, kategori dan histogram mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal pada siswa di SMP Negeri 3 Tanjung Morawa. Kemudian setelah diketahui hasil persentase jawaban dari variabel yang diteliti, selanjutnya dilakukan perhitungan frekuensi subjek yang memberikan jawaban sehingga dapat diketahui pengkategorian tingkat kemampuan komunikasi interpersonal siswa tersebut dengan tiga kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Untuk mempermudah pengolahan data, maka peneliti akan menggunakan bantuan suatu perangkat komputer yaitu program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 25.0 for windows.

a. Modus

Merupakan nilai dari sekelompok data yang mempunyai frekuensi tertinggi atau nilai yang paling banyak muncul dalam suatu kelompok nilai

b. Median

Salah satu Teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai terbesar atau yang sebaliknya.

c. Mean

Nilai yang mewakili sekelompok data dengan menjumlahkan seluruh data individu dalam kelompok, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada dalam kelompok.

d. Nilai Maksimum

Nilai maksimum adalah nilai terbesar dari sejumlah data yang telah dikumpulkan.

e. Nilai Minimum

Nilai Minimum adalah nilai terkecil dari sejumlah data yang telah dikumpulkan.

f. Menghitung Presentase, Frekuensi, Menentukan Interval

g. Diagram

Grafik yang dibuat untuk menyajikan data hasil penelitian yang dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

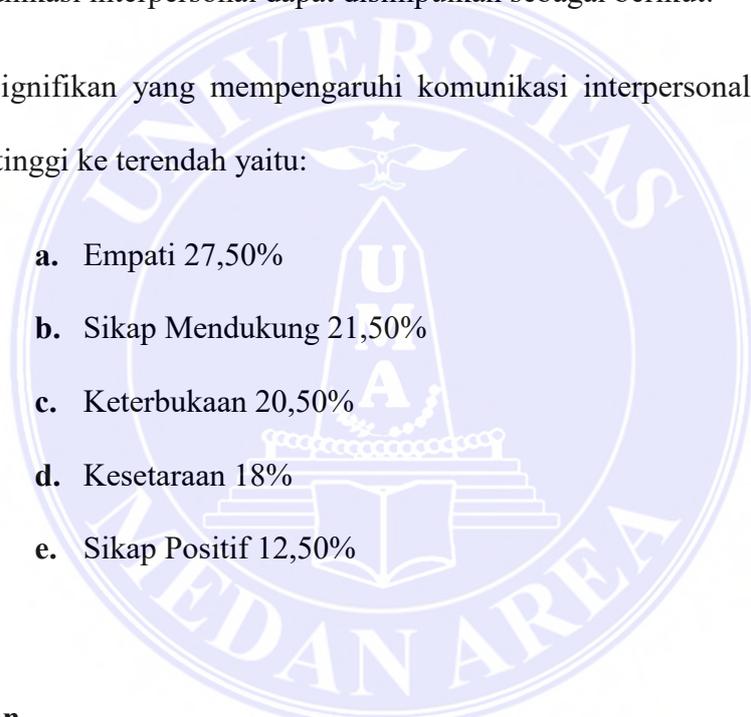
## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah kelima faktor komunikasi interpersonal sangat berperan penting dalam kehidupan manusia khususnya siswa. Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tanjung Morawa dalam berkomunikasi interpersonal dapat disimpulkan sebagai berikut:

Faktor signifikan yang mempengaruhi komunikasi interpersonal diurutkan dari yang tertinggi ke terendah yaitu:

- 
- a. Empati 27,50%
  - b. Sikap Mendukung 21,50%
  - c. Keterbukaan 20,50%
  - d. Kesetaraan 18%
  - e. Sikap Positif 12,50%

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat mengungkapkan beberapa saran diantaranya:

##### **1. Subjek Penelitian**

Siswa diharapkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi interpersonal mereka, dengan melihat apa kekurangan yang ada di dalam diri sendiri serta memanfaatkan segala dukungan dari lingkungan sosialnya untuk lebih

meningkatkan komunikasi interpersonalnya, siswa diusahakan jangan menutup diri dan harus berinteraksi dengan dunia luar. Terutama pada rasa sikap positif mereka, rasa sikap positif mereka perlu ditingkatkan, hilangkan segala rasa buruk yang ada didalam diri mereka.

## 2. Orangtua

Pentingnya memperhatikan perkembangan anak agar tidak melenceng dan melanggar norma kehidupan, maka saran untuk orangtua yaitu anggota keluarga berperan dalam kehidupan anak seperti membangun relasi kepada mereka, ciptakan lingkungan yang aman, beri waktu untuk berbicara bersama, dan yang terpenting bangun rasa empati dalam berkomunikasi, tujuannya agar orangtua dan anak memiliki ikatan batin yang semakin erat.

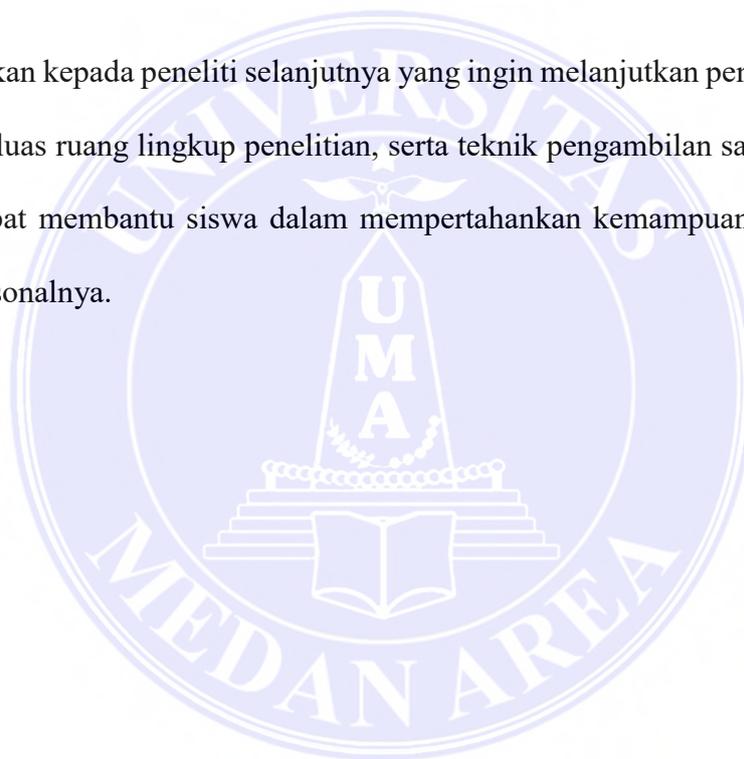
## 3. Sekolah, Staf Pengajar Dan Guru BK

Sekolah diharapkan dapat mendukung keterlaksanaan program-program untuk siswa sehingga dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi interpersonal mereka. Saran kepada staf pengajar adalah lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dalam hal strategi pembelajaran, yaitu strategi yang dapat memacu kemampuan berkomunikasi interpersonal siswa dimana guru harus membentuk situasi belajar yang interaktif dimana metode pembelajaran interaktif ini adalah teknik atau metode pembelajaran yang dapat di gunakan guru untuk menyampaikan materi sekaligus melibatkan siswa secara aktif. Aktif dalam hal memberikan jawaban atas materi yang di berikan guru, forum ringan dengan teman sekelas, dan mencari sumber referensi lain sebagai referensi pembelajaran. Kemudian, membangkitkan motivasi siswa dengan memberikan reward, seperti mengapresiasi

siswa dan senantiasa memberikan masukan untuk perbaikan siswa. Sehingga dengan begitu menuntut kesiapan diri siswa, serta secara tidak langsung melatih siswa untuk dapat belajar secara mandiri. Dan untuk guru BK perlunya memberi penyuluhan kepada siswa dengan program-program untuk menarik siswa mau berkonsultasi pada guru BK

#### 4. Penelitian Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini untuk memperluas ruang lingkup penelitian, serta teknik pengambilan sampel yang tepat agar dapat membantu siswa dalam mempertahankan kemampuan berkomunikasi interpersonalnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, H. F. (2011). *Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Komunikasi Interpersonal Santri Di Pondok Pesantren Modern Islam Assalam, Surakarta Solo*. Program Studi Psikologi, UIN Syarif Hidayatullah.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2003). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2018). *Metode Penelitian Psikologi* (2nd ed.).
- Backrack, H. (1976). *Efektivitas Komunikasi Interpersonal*. 03 Oktober 2010.  
<http://angellarhesymaharani.blogspot.com/2010/10/efektivitas-komunikasi-interpersonal.html> diakses pada tanggal 03 April 2023
- Bochner, Arthur P. and Kelly, C. W. (1974). *Interpersonal Competence: Rationale, Philosophy, and Implementation of Conceptual Framework*. *Communication Faculty Publications*, 23(4), 279–301.
- Budiamin, A. (2011). *Peranan Bimbingan Dan Konseling Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa Disekolah*. Ilmupendidkancerdas.  
<https://ilmucerdaspendidikan.wordpress.com/2011/03/12/85/>. diakses pada tanggal 03 April 2023
- Cangara, H. (2006). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Raja Grafindo Persada.
- Dahnia, L. (2010). *Hubungan Antara Kemampuan Bilingual dengan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa Kelas X SMAN 4 Malang*. Skripsi tidak dipublikasikan, Universitas Negeri Malang.

- Devito, J. A. (2011). *Komunikasi Antar Manusia*. Karisma Publishing group.
- Devito, J. A. (2014). *The Interpersonal Communication Book* (13th ed.). Pearson Education.
- Dewanti, A. R., Yusmansyah, & Widiastuti, R. (2013). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dalam Berkomunikasi Dengan Komunikasi Interpersonal*. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, 3(1).
- Effendy, O. U. (2003). *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Citra Aditya Bakti.
- Forward, G. L., Czech, K., & Lee, C. (2011). Assessing Gibb's Supportive and Defensive Communication Climate: An examination of Measurement and Construct Validity. *Communication Research Reports*, 28(1), 1–15.  
<https://doi.org/10.1080/08824096.2011.541360>
- Hadi, S. (2004). *Metodologi Research*. Andi.
- Hardjana, A. M. (2003). *Komunikasi Intrapersonal dan Komunikasi Interpersonal*. Kanisius.
- Kamaruzzaman. (2016). *Siswa, Analisis Keterampilan Komunikasi Interpersonal*. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 2(2).
- Karmelita, D. (2020). *Hubungan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas Viii Smp Negeri 4 Tarakan Tahun Pelajaran 2019/2020*. Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Borneo Tarakan.
- Kemenag. (2021). *Guru Dan Kesadaran Global*. <https://cendikia.kemenag.go.id/>.  
diakses pada tanggal 09 Agustus 2024

- Khotif, M., Astuti, I., & Yuline. (2019). Analisis Keterampilan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 6 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(3).  
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.26418/jppk.v9i3.39703>
- Kurnanto, M. E. (2013). *Konseling Kelompok*. Alfabeta.
- Kusasi, M. (2014). *Hubungan Empati Dan Komunikasi Interpersonal Dengan Kualitas Hidup*. *Jurnal Psikostudia Universitas Mulawarman.*, 3(1), 37–49.  
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.30872/psikostudia.v1i1.2245>
- Liliweri, A. (1991). *Memahami Peran Komunikasi Massa Dalam Masyarakat*. Citra Aditya Bakti.
- Lunandi, A. G. (1994). *Komunikasi Mengena: Meningkatkan Efektivitas Komunikasi Antar Pribadi* (6th ed.). Kanisius.
- Minarti. (2005). *Tingkat Empati Pada Remaja Penyandang Tuna Netra (di PRSBCN Budi Mulyo Malang)*. Skripsi tidak dipublikasikan, Universitas UIN Malang.
- Mubarok. (2014). *Komunikasi Antarpribadi Dalam Masyarakat Majemuk*. Dapur Buku.
- Muhammad, A. (2007). *Komunikasi Organisasi*. Bumi Aksara.
- Mulyana, D. (2005). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, H. & Hadari, M. (1992). *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. GAMA

Press.

- Purnomo, D. P., & Harmiyanto. (2016). *Hubungan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Dan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X Sman 1 Garum Kabupaten Blitar. Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling, 1(2), 55—59.*
- Qolbi, A. I. (2013). *Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dengan Iklim Organisasi Di Sdn 034 Samarinda. EJournal Ilmu Komunikasi, 1(1), 22–38.*
- Rahmi, S. (2021). *Komunikasi Interpersonal dan Hubungannya Dalam Konseling.* Syiah Kuala University Press.
- Rakhmat, J. (2011). *Psikologi Komunikasi.* Remaja Rosdakarya.
- Robbins, S. P. (2004). *Perilaku Organisasi.* PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Sagita, N. P. T. H., Manuaba, I. B. S., & Abadi, I. B. G. S. (2020). *Kontribusi Komunikasi Interpersonal dan Self-confidence Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Kelas V SD. Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran, 3(3), 315–323.*
- Sahputra, D., Syahniar, & Marjohan. (2016). *Kontribusi Kepercayaan Diri dan Kecerdasan Emosi terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa serta Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling. KONSELOR, 5(3).*
- Sarwono, S. W. (2016). *Psikologi Remaja (Revisi).* Rajawali Pers.
- Setyadi, B. (2006). *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif.* Graha Ilmu.
- Siagian, S. P. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Bumi Aksara.

- Sugiyono. (2019). *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Supraktiknya, A. (1995). *Komunikasi Antarpribadi: tinjauan psikologis*. Kanisius.
- Suranto, A. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Graha Ilmu.
- Surya, M. (2003). *Psikologi Konseling*. Pustaka Bani Quraisy.
- Suryanto. (2015). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Pustaka Setia.
- Tuasikal, J. M. S., Mudjiran, & Nirwana, H. (2016). Pengembangan Modul Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa. *KONSELOR*, 5(3).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.24036/02016536493-0-00>
- Utami, I. S. (2021). *Analisis Keterampilan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 6 Tarakan*. Skripsi tidak diterbitkan, Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Borneo Tarakan.
- Wahid, U. (2016). *Komunikasi Politik Teori, Konsep, dan Aplikasi Pada Era Media Baru*. Simbiosis Rekatama Media.
- WIBOWO, A. W. S. (2019). *Studi Identifikasi Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal Pada Anggota Pengurus Komisariat Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia Universitas Medan Area*. Program Studi Psikologi Universitas Medan Area.
- Winarsih, & Yahya, A. (2016). Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 03(1), 41–56.  
<https://doi.org/https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24042/kons/v3i1.554>

Wood, J. T. (2013). *Komunikasi Interpersonal: Interaksi Keseharian* (VI). Salemba Humanika.

Zuhara, E. (2015). *Efektivitas Teknik Sociodrama Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa. Jurnal Edukasi (Media Kajian Bimbingan Konseling)*, 1(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/je.v1i1.319>



## LAMPIRAN



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**DATA IDENTITAS DIRI**

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri adik-adik:

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas :

(Contoh: VIII-1)

Jenis Kelamin : L/P

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah pernyataan-pernyataan berikut dengan seksama, kemudian berilah penilaian dengan memberi tanda “SILANG (X)” pada kolom yang sesuai.

2. Arti Pilihan Jawaban:

SS = Jika adik-adik merasa Sangat Sesuai dengan isi pernyataan

S = Jika adik-adik merasa Sesuai dengan isi pernyataan

TS = Jika adik-adik merasa Tidak Sesuai dengan isi pernyataan

STS = Jika adik-adik merasa Sangat Tidak Sesuai dengan isi pernyataan.

**SELAMAT MENGERJAKAN**

| NO  | PERNYATAAN   | PILIHAN JAWABAN |   |    |     |
|-----|--|-----------------|---|----|-----|
|     |  | SS              | S | TS | STS |
| 1.  | Saya memulai percakapan bila bertemu dengan teman-teman.                                   | SS              | S | TS | STS |
| 2.  | Saya mengalami kesulitan berbicara dihadapan teman.  | SS              | S | TS | STS |
| 3.  | Saya bertukar pendapat dengan teman untuk menyelesaikan suatu masalah.                     | SS              | S | TS | STS |
| 4.  | Saya mengungkapkan keadaan saya yang sesungguhnya ketika berbicara.                        | SS              | S | TS | STS |
| 5.  | Saya malas memberikan tanggapan saat berdiskusi.   | SS              | S | TS | STS |
| 6.  | Saya senang memberikan saran kepada teman yang kesulitan.                                  | SS              | S | TS | STS |
| 7.  | Saya menceritakan perasaan yang saya rasakan kepada teman.                                 | SS              | S | TS | STS |
| 8.  | Saya berusaha selalu jujur dalam setiap kesempatan.  | SS              | S | TS | STS |
| 9.  | Saya malas menyampaikan pesan penting kepada orang lain.                                   | SS              | S | TS | STS |
| 10. | Saya merasa malas saat teman saya mengajak saya bertukar cerita.                           | SS              | S | TS | STS |
| 11. | Saya merasa senang dan bahagia jika teman meraih prestasi yang tinggi.                     | SS              | S | TS | STS |
| 12. | Saya berusaha memahami perasaan teman yang sedang menghadapi masalah.                      | SS              | S | TS | STS |
| 13. | Saya senang ketika ada teman yang ingin bercerita.   | SS              | S | TS | STS |
| 14. | Saya menjadi pendengar yang baik Ketika ada teman yang curhat.                             | SS              | S | TS | STS |
| 15. | Saya menjauhi teman yang mengalami kesulitan .   | SS              | S | TS | STS |
| 16. | Saya selalu menjauhi teman yang ingin bercerita.   | SS              | S | TS | STS |
| 17. | Saya menertawakan teman yang mengemukakan pendapat yang tidak masuk akal.                  | SS              | S | TS | STS |
| 18. | Saya ikut merasa sedih dan menenangkan teman saya saat teman saya mendapatkan berita duka. | SS              | S | TS | STS |

| NO  | PERNYATAAN   | PILIHAN JAWABAN |   |    |     |
|-----|--|-----------------|---|----|-----|
|     |  | SS              | S | TS | STS |
| 19. | Saya memperlakukan teman dengan baik.  | SS              | S | TS | STS |
| 20. | Saya membiarkan teman sekelas saya murung, karena itu bukan urusan saya.                       | SS              | S | TS | STS |
| 21. | Saya memberikan semangat kepada teman yang mendapatkan nilai rendah dalam ulangan.             | SS              | S | TS | STS |
| 22. | Saya berusaha memahami keinginan teman yang berbeda dengan keinginan saya.                     | SS              | S | TS | STS |
| 23. | Saya menertawakan teman yang mendapat nilai buruk.   | SS              | S | TS | STS |
| 24. | Saya menghargai pendapat teman jika memang pendapatnya lebih baik daripada pendapat saya.      | SS              | S | TS | STS |
| 25. | Saya tidak pernah mengucapkan selamat atas kesuksesan orang lain karena itu tidak ada gunanya. | SS              | S | TS | STS |
| 26. | Saya memusuhi teman yang berbeda pendapat dengan saya.   | SS              | S | TS | STS |
| 27. | Saya malas mendengarkan teman yang tidak sependapat dengan saya.                               | SS              | S | TS | STS |
| 28. | Saya selalu berbicara rinci dan detail tentang suatu peristiwa.                                | SS              | S | TS | STS |
| 29. | Saya mendengarkan dengan penuh perhatian saat orang lain berbicara.                            | SS              | S | TS | STS |
| 30. | Saya menganggukkan kepala saat saya mengerti bahan pembicaraan yang dibicarakan.               | SS              | S | TS | STS |
| 31. | Saat berkomunikasi pandangan mata saya tertuju pada teman saya yang berbicara.                 | SS              | S | TS | STS |
| 32. | Saya mendengarkan pembicaraan teman saya sambil memainkan <i>handphone</i> .                   | SS              | S | TS | STS |
| 33. | Saya berpikir positif kepada teman yang tiba-tiba baik.  | SS              | S | TS | STS |
| 34. | Saya merasa percaya diri saat saya mengemukakan pendapat dalam berdiskusi.                     | SS              | S | TS | STS |
| 35. | Saya malas bercerita pada teman karena takut cerita disebar.                                   | SS              | S | TS | STS |

| NO  | PERNYATAAN  | PILIHAN JAWABAN |   |    |     |
|-----|---|-----------------|---|----|-----|
|     |   | SS              | S | TS | STS |
| 36. | Saya berpikir positif terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi.                     | SS              | S | TS | STS |
| 37. | Saya memberikan ucapan selamat kepada teman yang mendapat nilai tinggi saat ulangan.    | SS              | S | TS | STS |
| 38. | Saya mengejek teman yang kalah dalam perlombaan.  | SS              | S | TS | STS |
| 39. | Saya merasa diri saya bukanlah teman bicara yang menyenangkan.                          | SS              | S | TS | STS |
| 40. | Saya mengucapkan terima kasih kepada teman yang telah membantu saya.                    | SS              | S | TS | STS |
| 41. | Menurut saya kerja sama lebih cepat menyelesaikan masalah.                              | SS              | S | TS | STS |
| 42. | Saya tidak memilih-milih teman dalam pergaulan.   | SS              | S | TS | STS |
| 43. | Saya hanya mau berteman dengan teman yang pintar.                                       | SS              | S | TS | STS |
| 44. | Kerja sama menambah perdebatan dalam kelompok.  | SS              | S | TS | STS |
| 45. | Saya mendukung perbedaan pendapat karena dapat memunculkan ide-ide baru.                | SS              | S | TS | STS |
| 46. | Saya tidak membedakan teman dalam mengerjakan tugas kelompok.                           | SS              | S | TS | STS |
| 47. | Saya bertukar pendapat dengan teman untuk menyelesaikan suatu masalah.                  | SS              | S | TS | STS |
| 48. | Saya menghormati teman tanpa melihat latar belakang sosial, ekonomi suku ataupun agama. | SS              | S | TS | STS |
| 49. | Menurut saya perbedaan pendapat merupakan keragaman komunikasi.                         | SS              | S | TS | STS |
| 50. | Saya hanya mau berteman dengan orang yang sebaya.                                       | SS              | S | TS | STS |



LAMPIRAN B

DATA PENELITIAN UJI COBA (*TRY OUT*)





|         |  | SKOR<br>TOTAL         |
|---------|--|-----------------------|
| BUTIR01 | Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .735**<br>.000<br>30  |
| BUTIR02 | Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .504**<br>0,005<br>30 |
| BUTIR03 | Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .682**<br>0,000<br>30 |
| BUTIR04 | Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | -0,114<br>0,547<br>30 |
| BUTIR05 | Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .515**<br>0,004<br>30 |
| BUTIR06 | Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .524**<br>0,003<br>30 |
| BUTIR07 | Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .564**<br>0,001<br>30 |
| BUTIR08 | Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | 0,342<br>0,064<br>30  |
| BUTIR09 | Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .568**<br>0,001<br>30 |
| BUTIR10 | Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | 0,346<br>0,061<br>30  |
| BUTIR11 | Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .476**<br>0,008<br>30 |
| BUTIR12 | Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | 0,279<br>0,135<br>30  |
| BUTIR13 | Pearson<br>Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .710**<br>0,000<br>30 |

|         |   |                       |
|---------|---|-----------------------|
| BUTIR14 | Pearson Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .490**<br>0,006<br>30 |
| BUTIR15 | Pearson Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .622**<br>0,000<br>30 |
| BUTIR16 | Pearson Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .496**<br>0,005<br>30 |
| BUTIR17 | Pearson Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .545**<br>0,002<br>30 |
| BUTIR18 | Pearson Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .750**<br>0,000<br>30 |
| BUTIR19 | Pearson Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .777**<br>0,000<br>30 |
| BUTIR20 | Pearson Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .727**<br>0,000<br>30 |
| BUTIR21 | Pearson Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .530**<br>0,003<br>30 |
| BUTIR22 | Pearson Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | 0,281<br>0,132<br>30  |
| BUTIR23 | Pearson Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .604**<br>0,000<br>30 |
| BUTIR24 | Pearson Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .693**<br>0,000<br>30 |
| BUTIR25 | Pearson Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .625**<br>0,000<br>30 |
| BUTIR26 | Pearson Correlation<br>Sig. (2-tailed)<br>N | .710**<br>0,000<br>30 |

|         |                     |        |         |                     |         |
|---------|---------------------|--------|---------|---------------------|---------|
| BUTIR27 | Pearson Correlation | 0,256  | BUTIR40 | Pearson Correlation | .656**  |
|         | Sig. (2-tailed)     | 0,172  |         | Sig. (2-tailed)     | 0,000   |
|         | N                   | 30     |         | N                   | 30      |
| BUTIR28 | Pearson Correlation | 0,189  | BUTIR41 | Pearson Correlation | .695**  |
|         | Sig. (2-tailed)     | 0,316  |         | Sig. (2-tailed)     | 0,000   |
|         | N                   | 30     |         | N                   | 30      |
| BUTIR29 | Pearson Correlation | .626** | BUTIR42 | Pearson Correlation | -.675** |
|         | Sig. (2-tailed)     | 0,000  |         | Sig. (2-tailed)     | 0,000   |
|         | N                   | 30     |         | N                   | 30      |
| BUTIR30 | Pearson Correlation | .511** | BUTIR43 | Pearson Correlation | 0,156   |
|         | Sig. (2-tailed)     | 0,004  |         | Sig. (2-tailed)     | 0,411   |
|         | N                   | 30     |         | N                   | 30      |
| BUTIR31 | Pearson Correlation | .566** | BUTIR44 | Pearson Correlation | -0,132  |
|         | Sig. (2-tailed)     | 0,001  |         | Sig. (2-tailed)     | 0,485   |
|         | N                   | 30     |         | N                   | 30      |
| BUTIR32 | Pearson Correlation | 0,208  | BUTIR45 | Pearson Correlation | .377*   |
|         | Sig. (2-tailed)     | 0,269  |         | Sig. (2-tailed)     | 0,040   |
|         | N                   | 30     |         | N                   | 30      |
| BUTIR33 | Pearson Correlation | .488** | BUTIR46 | Pearson Correlation | .568**  |
|         | Sig. (2-tailed)     | 0,006  |         | Sig. (2-tailed)     | 0,001   |
|         | N                   | 30     |         | N                   | 30      |
| BUTIR34 | Pearson Correlation | 0,337  | BUTIR47 | Pearson Correlation | 0,308   |
|         | Sig. (2-tailed)     | 0,068  |         | Sig. (2-tailed)     | 0,098   |
|         | N                   | 30     |         | N                   | 30      |
| BUTIR35 | Pearson Correlation | 0,007  | BUTIR48 | Pearson Correlation | .729**  |
|         | Sig. (2-tailed)     | 0,969  |         | Sig. (2-tailed)     | 0,000   |
|         | N                   | 30     |         | N                   | 30      |
| BUTIR36 | Pearson Correlation | -0,015 | BUTIR49 | Pearson Correlation | .379*   |
|         | Sig. (2-tailed)     | 0,937  |         | Sig. (2-tailed)     | 0,039   |
|         | N                   | 30     |         | N                   | 30      |
| BUTIR37 | Pearson Correlation | .369*  | BUTIR50 | Pearson Correlation | .507**  |
|         | Sig. (2-tailed)     | 0,045  |         | Sig. (2-tailed)     | 0,004   |
|         | N                   | 30     |         | N                   | 30      |
| BUTIR38 | Pearson Correlation | 0,022  | TOTAL   | Pearson Correlation | 1       |
|         | Sig. (2-tailed)     | 0,908  |         | Sig. (2-tailed)     |         |
|         | N                   | 30     |         | N                   | 30      |
| BUTIR39 | Pearson Correlation | 0,200  |         |                     |         |
|         | Sig. (2-tailed)     | 0,290  |         |                     |         |
|         | N                   | 30     |         |                     |         |

**Reliability**

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 30 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 30 | 100.0 |

| <b>Reliability Statistics</b> |            |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha              | N of Items |
| .907                          | 50         |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

| <b>Item Statistics</b> |        |                |    |
|------------------------|--------|----------------|----|
|                        | Mean   | Std. Deviation | N  |
| BUTIR01                | 2.7333 | .86834         | 30 |
| BUTIR02                | 3.1333 | .86037         | 30 |
| BUTIR03                | 3.1000 | .92289         | 30 |
| BUTIR04                | 2.4000 | .89443         | 30 |
| BUTIR05                | 3.4000 | .93218         | 30 |
| BUTIR06                | 2.9000 | .99481         | 30 |
| BUTIR07                | 2.5333 | .77608         | 30 |
| BUTIR08                | 3.0667 | .73968         | 30 |
| BUTIR09                | 3.1000 | .66176         | 30 |
| BUTIR10                | 3.0667 | .69149         | 30 |
| BUTIR11                | 2.9667 | .85029         | 30 |
| BUTIR12                | 3.1333 | .62881         | 30 |
| BUTIR13                | 2.8000 | .96132         | 30 |
| BUTIR14                | 3.1000 | .80301         | 30 |
| BUTIR15                | 3.3667 | .80872         | 30 |
| BUTIR16                | 3.0667 | .82768         | 30 |
| BUTIR17                | 2.8000 | .80516         | 30 |
| BUTIR18                | 3.1333 | .73030         | 30 |
| BUTIR19                | 3.0000 | 1.11417        | 30 |
| BUTIR20                | 3.0000 | .98261         | 30 |
| BUTIR21                | 2.7333 | 1.04826        | 30 |
| BUTIR22                | 2.7333 | .82768         | 30 |
| BUTIR23                | 3.2333 | .72793         | 30 |
| BUTIR24                | 3.1667 | .94989         | 30 |
| BUTIR25                | 3.3333 | .84418         | 30 |

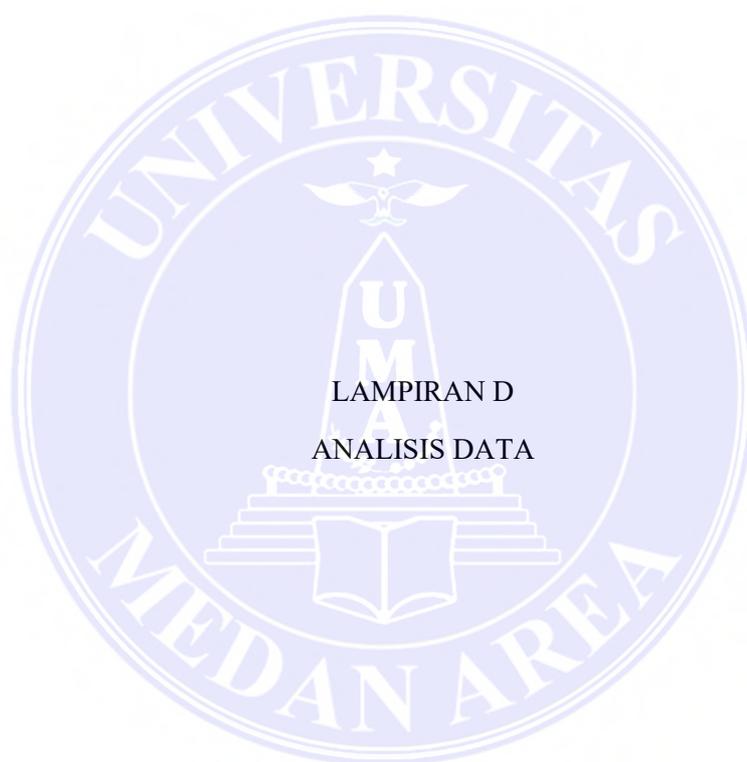
|         |        |         |    |
|---------|--------|---------|----|
| BUTIR26 | 3.1667 | .87428  | 30 |
| BUTIR27 | 2.9333 | .73968  | 30 |
| BUTIR28 | 2.8000 | .55086  | 30 |
| BUTIR29 | 2.8667 | .86037  | 30 |
| BUTIR30 | 2.6000 | 1.06997 | 30 |
| BUTIR31 | 2.9667 | .71840  | 30 |
| BUTIR32 | 2.8333 | .83391  | 30 |
| BUTIR33 | 2.2667 | .78492  | 30 |
| BUTIR34 | 2.6667 | .88409  | 30 |
| BUTIR35 | 2.2000 | .80516  | 30 |
| BUTIR36 | 2.8333 | .87428  | 30 |
| BUTIR37 | 2.9333 | .78492  | 30 |
| BUTIR38 | 3.1667 | .59209  | 30 |
| BUTIR39 | 2.7000 | .91539  | 30 |
| BUTIR40 | 3.5333 | .68145  | 30 |
| BUTIR41 | 3.1667 | .94989  | 30 |
| BUTIR42 | 2.0000 | 1.01710 | 30 |
| BUTIR43 | 3.0000 | .94686  | 30 |
| BUTIR44 | 2.9000 | .99481  | 30 |
| BUTIR45 | 3.1000 | .84486  | 30 |
| BUTIR46 | 2.9000 | .66176  | 30 |
| BUTIR47 | 2.6333 | .88992  | 30 |
| BUTIR48 | 3.0667 | .82768  | 30 |
| BUTIR49 | 2.8333 | .53067  | 30 |
| BUTIR50 | 3.0667 | .90719  | 30 |

| Summary Item Statistics |       |         |         |       |                      |          |            |
|-------------------------|-------|---------|---------|-------|----------------------|----------|------------|
|                         | Mean  | Minimum | Maximum | Range | Maximum /<br>Minimum | Variance | N of Items |
| Item Means              | 2.923 | 2.000   | 3.533   | 1.533 | 1.767                | .090     | 50         |
| Item Variances          | .715  | .282    | 1.241   | .960  | 4.408                | .046     | 50         |

| <b>Item-Total Statistics</b> |                               |                                   |                                      |  |
|------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|--|
|                              | Scale Mean if<br>Item Deleted | Scale Variance<br>if Item Deleted | Corrected Item-<br>Total Correlation | Cronbach's<br>Alpha if Item<br>Deleted |
| BUTIR01                      | 143.4000                      | 298.386                           | .713                                 | .901                                   |
| BUTIR02                      | 143.0000                      | 306.000                           | .458                                 | .904                                   |
| BUTIR03                      | 143.0333                      | 298.723                           | .657                                 | .902                                   |
| BUTIR04                      | 143.7333                      | 324.547                           | -.149                                | .911                                   |
| BUTIR05                      | 142.7333                      | 304.754                           | .458                                 | .904                                   |
| BUTIR06                      | 143.2333                      | 302.944                           | .479                                 | .904                                   |
| BUTIR07                      | 143.6000                      | 305.352                           | .538                                 | .903                                   |
| BUTIR08                      | 143.0667                      | 312.064                           | .303                                 | .906                                   |
| BUTIR09                      | 143.0333                      | 307.413                           | .547                                 | .904                                   |
| BUTIR10                      | 143.0667                      | 312.754                           | .299                                 | .906                                   |
| BUTIR11                      | 143.1667                      | 306.764                           | .438                                 | .904                                   |
| BUTIR12                      | 143.0000                      | 314.414                           | .257                                 | .906                                   |
| BUTIR13                      | 143.3333                      | 297.126                           | .678                                 | .901                                   |
| BUTIR14                      | 143.0333                      | 306.792                           | .466                                 | .904                                   |
| BUTIR15                      | 142.7667                      | 303.426                           | .584                                 | .903                                   |
| BUTIR16                      | 143.0667                      | 306.133                           | .474                                 | .904                                   |
| BUTIR17                      | 143.3333                      | 305.609                           | .507                                 | .904                                   |
| BUTIR18                      | 143.0000                      | 301.724                           | .720                                 | .902                                   |
| BUTIR19                      | 143.1333                      | 291.016                           | .744                                 | .900                                   |
| BUTIR20                      | 143.1333                      | 296.257                           | .689                                 | .901                                   |
| BUTIR21                      | 143.4000                      | 301.145                           | .503                                 | .903                                   |
| BUTIR22                      | 143.4000                      | 312.524                           | .250                                 | .906                                   |
| BUTIR23                      | 142.9000                      | 305.403                           | .574                                 | .903                                   |
| BUTIR24                      | 142.9667                      | 297.551                           | .674                                 | .901                                   |
| BUTIR25                      | 142.8000                      | 302.303                           | .597                                 | .902                                   |
| BUTIR26                      | 142.9667                      | 299.206                           | .680                                 | .901                                   |
| BUTIR27                      | 143.2000                      | 314.097                           | .225                                 | .906                                   |

|         |          |         |       |      |
|---------|----------|---------|-------|------|
| BUTIR28 | 143.3333 | 316.989 | .165  | .907 |
| BUTIR29 | 143.2667 | 302.064 | .593  | .902 |
| BUTIR30 | 143.5333 | 301.568 | .480  | .904 |
| BUTIR31 | 143.1667 | 306.006 | .557  | .903 |
| BUTIR32 | 143.3000 | 315.597 | .143  | .907 |
| BUTIR33 | 143.8667 | 307.223 | .461  | .904 |
| BUTIR34 | 143.4667 | 310.533 | .296  | .906 |
| BUTIR35 | 143.9333 | 321.030 | -.040 | .909 |
| BUTIR36 | 143.3000 | 322.079 | -.074 | .910 |
| BUTIR37 | 143.2000 | 310.166 | .353  | .905 |
| BUTIR38 | 142.9667 | 320.309 | -.006 | .908 |
| BUTIR39 | 143.4333 | 315.220 | .138  | .908 |
| BUTIR40 | 142.6000 | 305.076 | .630  | .903 |
| BUTIR41 | 142.9667 | 298.171 | .654  | .901 |
| BUTIR42 | 144.1333 | 345.844 | -.696 | .918 |
| BUTIR43 | 143.1333 | 316.189 | .102  | .908 |
| BUTIR44 | 143.2333 | 326.047 | -.181 | .912 |
| BUTIR45 | 143.0333 | 309.689 | .341  | .905 |
| BUTIR46 | 143.2333 | 307.771 | .531  | .904 |
| BUTIR47 | 143.5000 | 311.362 | .267  | .906 |
| BUTIR48 | 143.0667 | 299.651 | .705  | .901 |
| BUTIR49 | 143.3000 | 313.597 | .354  | .905 |
| BUTIR50 | 143.0667 | 304.754 | .472  | .904 |

| Scale Statistics |          |                |            |
|------------------|----------|----------------|------------|
| Mean             | Variance | Std. Deviation | N of Items |
| 146.1333         | 320.533  | 17.90344       | 50         |



LAMPIRAN D  
ANALISIS DATA

## UJI NORMALITAS

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test   |                         | TOTAL             |      |
|--|-------------------------|-------------------|------|
| N  |                         | 30                |      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean                    | 145.6667          |      |
|  | Std. Deviation          | 17.52896          |      |
| Most Extreme Differences   | Absolute                | .122              |      |
|  | Positive                | .082              |      |
|  | Negative                | -.122             |      |
| Test Statistic   |                         | .122              |      |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>  |                         | .200 <sup>d</sup> |      |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>   | Sig.                    | .297              |      |
|  | 99% Confidence Interval | Lower Bound       | .285 |
|  |                         | Upper Bound       | .308 |
| <p>a. Test distribution is Normal.</p> <p>b. Calculated from data.</p> <p>c. Lilliefors Significance Correction.</p> <p>d. This is a lower bound of the true significance.</p> <p>e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.</p> |                         |                   |      |

| Statistics   |         |             |        |                 |         |                 |
|--|---------|-------------|--------|-----------------|---------|-----------------|
|  |         | keterbukaan | empati | mendukung       | positif | kesetaraan      |
| N  | Valid   | 144         | 144    | 144             | 144     | 144             |
|  | Missing | 0           | 0      | 0               | 0       | 0               |
| Mean   |         | 21.65       | 29.08  | 22.71           | 13.22   | 19.03           |
| Median   |         | 22.00       | 30.00  | 23.00           | 13.00   | 19.00           |
| Mode   |         | 22          | 29     | 22 <sup>a</sup> | 14      | 18 <sup>a</sup> |
| Std. Deviation                                       |         | 2.690       | 3.785  | 3.221           | 1.602   | 2.826           |
| Variance   |         | 7.235       | 14.323 | 10.376          | 2.566   | 7.985           |
| Minimum  |         | 13          | 14     | 11              | 9       | 12              |
| Maximum  |         | 28          | 36     | 28              | 16      | 24              |
| Sum  |         | 3118        | 4187   | 3270            | 1904    | 2740            |
| Percentiles  | 25      | 20.00       | 27.00  | 21.00           | 12.00   | 17.25           |
|  | 50      | 22.00       | 30.00  | 23.00           | 13.00   | 19.00           |
|  | 75      | 24.00       | 32.00  | 25.00           | 14.00   | 21.00           |
| a. Multiple modes exist. The smallest value is shown |         |             |        |                 |         |                 |

## UNIVARIAT

|  |         | Statistics  |        |                 |         |                 |
|--|---------|-------------|--------|-----------------|---------|-----------------|
|  |         | keterbukaan | empati | mendukung       | positif | kesetaraan      |
| N  | Valid   | 144         | 144    | 144             | 144     | 144             |
|  | Missing | 0           | 0      | 0               | 0       | 0               |
| Mean   |         | 21.65       | 29.08  | 22.71           | 13.22   | 19.03           |
| Median   |         | 22.00       | 30.00  | 23.00           | 13.00   | 19.00           |
| Mode   |         | 22          | 29     | 22 <sup>a</sup> | 14      | 18 <sup>a</sup> |
| Std. Deviation                                       |         | 2.690       | 3.785  | 3.221           | 1.602   | 2.826           |
| Variance   |         | 7.235       | 14.323 | 10.376          | 2.566   | 7.985           |
| Minimum  |         | 13          | 14     | 11              | 9       | 12              |
| Maximum  |         | 28          | 36     | 28              | 16      | 24              |
| Sum  |         | 3118        | 4187   | 3270            | 1904    | 2740            |
| Percentiles  | 25      | 20.00       | 27.00  | 21.00           | 12.00   | 17.25           |
|  | 50      | 22.00       | 30.00  | 23.00           | 13.00   | 19.00           |
|  | 75      | 24.00       | 32.00  | 25.00           | 14.00   | 21.00           |
| a. Multiple modes exist. The smallest value is shown |         |             |        |                 |         |                 |

## Frekuensi Dan Persentase Komunikasi Interpersonal

|       |        | Kat_Nilai |         |               | Cumulative |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|------------|
|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Percent    |
| Valid | Tinggi | 77        | 53.5    | 53.5          | 53.5       |
|       | Sedang | 61        | 42.4    | 42.4          | 95.8       |
|       | Rendah | 6         | 4.1     | 4.1           | 100.0      |
|       | Total  | 144       | 100.0   | 100.0         |            |

| NILAI |     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 66  | 1         | .7      | .7            | .7                 |
|       | 77  | 1         | .7      | .7            | 1.4                |
|       | 79  | 1         | .7      | .7            | 2.1                |
|       | 80  | 1         | .7      | .7            | 2.8                |
|       | 84  | 1         | .7      | .7            | 3.5                |
|       | 85  | 1         | .7      | .7            | 4.2                |
|       | 86  | 2         | 1.4     | 1.4           | 5.6                |
|       | 87  | 1         | .7      | .7            | 6.3                |
|       | 88  | 2         | 1.4     | 1.4           | 7.6                |
|       | 89  | 3         | 2.1     | 2.1           | 9.7                |
|       | 90  | 1         | .7      | .7            | 10.4               |
|       | 91  | 3         | 2.1     | 2.1           | 12.5               |
|       | 92  | 1         | .7      | .7            | 13.2               |
|       | 93  | 3         | 2.1     | 2.1           | 15.3               |
|       | 94  | 1         | .7      | .7            | 16.0               |
|       | 95  | 3         | 2.1     | 2.1           | 18.1               |
|       | 96  | 4         | 2.8     | 2.8           | 20.8               |
|       | 97  | 2         | 1.4     | 1.4           | 22.2               |
|       | 98  | 2         | 1.4     | 1.4           | 23.6               |
|       | 99  | 5         | 3.5     | 3.5           | 27.1               |
|       | 100 | 3         | 2.1     | 2.1           | 29.2               |

|       |     |       |       |       |
|-------|-----|-------|-------|-------|
| 101   | 2   | 1.4   | 1.4   | 30.6  |
| 102   | 5   | 3.5   | 3.5   | 34.0  |
| 103   | 3   | 2.1   | 2.1   | 36.1  |
| 104   | 7   | 4.9   | 4.9   | 41.0  |
| 105   | 3   | 2.1   | 2.1   | 43.1  |
| 106   | 5   | 3.5   | 3.5   | 46.5  |
| 107   | 8   | 5.6   | 5.6   | 52.1  |
| 108   | 9   | 6.3   | 6.3   | 58.3  |
| 109   | 3   | 2.1   | 2.1   | 60.4  |
| 110   | 4   | 2.8   | 2.8   | 63.2  |
| 111   | 6   | 4.2   | 4.2   | 67.4  |
| 112   | 8   | 5.6   | 5.6   | 72.9  |
| 113   | 3   | 2.1   | 2.1   | 75.0  |
| 114   | 7   | 4.9   | 4.9   | 79.9  |
| 115   | 1   | .7    | .7    | 80.6  |
| 116   | 6   | 4.2   | 4.2   | 84.7  |
| 118   | 6   | 4.2   | 4.2   | 88.9  |
| 119   | 1   | .7    | .7    | 89.6  |
| 120   | 2   | 1.4   | 1.4   | 91.0  |
| 121   | 3   | 2.1   | 2.1   | 93.1  |
| 122   | 4   | 2.8   | 2.8   | 95.8  |
| 123   | 3   | 2.1   | 2.1   | 97.9  |
| 125   | 1   | .7    | .7    | 98.6  |
| 126   | 1   | .7    | .7    | 99.3  |
| 127   | 1   | .7    | .7    | 100.0 |
| Total | 144 | 100.0 | 100.0 |       |

## Frekuensi Dan Persentase Per Indikator

| Kat_Keterbukaan |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid           | Tinggi | 51        | 35.4    | 35.4          | 35.4               |
|                 | Sedang | 88        | 61.1    | 61.1          | 96.5               |
|                 | Rendah | 5         | 3.5     | 3.5           | 100.0              |
|                 | Total  | 144       | 100.0   | 100.0         |                    |

|       |       | keterbukaan |         |               | Cumulative Percent |
|-------|-------|-------------|---------|---------------|--------------------|
|       |       | Frequency   | Percent | Valid Percent |                    |
| Valid | 13    | 2           | 1.4     | 1.4           | 1.4                |
|       | 15    | 2           | 1.4     | 1.4           | 2.8                |
|       | 16    | 1           | .7      | .7            | 3.5                |
|       | 17    | 2           | 1.4     | 1.4           | 4.9                |
|       | 18    | 6           | 4.2     | 4.2           | 9.0                |
|       | 19    | 12          | 8.3     | 8.3           | 17.4               |
|       | 20    | 25          | 17.4    | 17.4          | 34.7               |
|       | 21    | 16          | 11.1    | 11.1          | 45.8               |
|       | 22    | 27          | 18.8    | 18.8          | 64.6               |
|       | 23    | 13          | 9.0     | 9.0           | 73.6               |
|       | 24    | 19          | 13.2    | 13.2          | 86.8               |
|       | 25    | 9           | 6.3     | 6.3           | 93.1               |
|       | 26    | 5           | 3.5     | 3.5           | 96.5               |
|       | 27    | 4           | 2.8     | 2.8           | 99.3               |
|       | 28    | 1           | .7      | .7            | 100.0              |
|       | Total | 144         | 100.0   | 100.0         |                    |

| Kat_Empati |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid      | Tinggi | 96        | 66.7    | 66.7          | 66.7               |
|            | Sedang | 42        | 29.2    | 29.2          | 95.8               |
|            | Rendah | 6         | 4.2     | 4.2           | 100.0              |
|            | Total  | 144       | 100.0   | 100.0         |                    |

| empati |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid  | 14    | 1         | .7      | .7            | .7                 |
|        | 16    | 1         | .7      | .7            | 1.4                |
|        | 19    | 1         | .7      | .7            | 2.1                |
|        | 20    | 3         | 2.1     | 2.1           | 4.2                |
|        | 21    | 2         | 1.4     | 1.4           | 5.6                |
|        | 22    | 1         | .7      | .7            | 6.3                |
|        | 23    | 2         | 1.4     | 1.4           | 7.6                |
|        | 24    | 6         | 4.2     | 4.2           | 11.8               |
|        | 25    | 2         | 1.4     | 1.4           | 13.2               |
|        | 26    | 8         | 5.6     | 5.6           | 18.8               |
|        | 27    | 11        | 7.6     | 7.6           | 26.4               |
|        | 28    | 10        | 6.9     | 6.9           | 33.3               |
|        | 29    | 23        | 16.0    | 16.0          | 49.3               |
|        | 30    | 19        | 13.2    | 13.2          | 62.5               |
|        | 31    | 14        | 9.7     | 9.7           | 72.2               |
|        | 32    | 19        | 13.2    | 13.2          | 85.4               |
|        | 33    | 11        | 7.6     | 7.6           | 93.1               |
|        | 34    | 6         | 4.2     | 4.2           | 97.2               |
|        | 35    | 1         | .7      | .7            | 97.9               |
|        | 36    | 3         | 2.1     | 2.1           | 100.0              |
|        | Total | 144       | 100.0   | 100.0         |                    |

| Kat_Mendukung |        |           |         |               |                    |
|---------------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|               |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid         | Tinggi | 103       | 71.5    | 71.5          | 71.5               |
|               | Sedang | 37        | 25.7    | 25.7          | 97.2               |
|               | Rendah | 4         | 2.8     | 2.8           | 100.0              |
|               | Total  | 144       | 100.0   | 100.0         |                    |

| mendukung |       |           |         |               |                    |  |
|-----------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|--|
|           |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |  |
| Valid     | 11    | 1         | .7      | .7            | .7                 |  |
|           | 12    | 1         | .7      | .7            | 1.4                |  |
|           | 13    | 2         | 1.4     | 1.4           | 2.8                |  |
|           | 16    | 2         | 1.4     | 1.4           | 4.2                |  |
|           | 17    | 3         | 2.1     | 2.1           | 6.3                |  |
|           | 18    | 4         | 2.8     | 2.8           | 9.0                |  |
|           | 19    | 6         | 4.2     | 4.2           | 13.2               |  |
|           | 20    | 11        | 7.6     | 7.6           | 20.8               |  |
|           | 21    | 11        | 7.6     | 7.6           | 28.5               |  |
|           | 22    | 21        | 14.6    | 14.6          | 43.1               |  |
|           | 23    | 18        | 12.5    | 12.5          | 55.6               |  |
|           | 24    | 21        | 14.6    | 14.6          | 70.1               |  |
|           | 25    | 15        | 10.4    | 10.4          | 80.6               |  |
|           | 26    | 13        | 9.0     | 9.0           | 89.6               |  |
|           | 27    | 12        | 8.3     | 8.3           | 97.9               |  |
|           | 28    | 3         | 2.1     | 2.1           | 100.0              |  |
|           | Total |           | 144     | 100.0         | 100.0              |  |

| Kat_Positif |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid       | Tinggi | 69        | 47.9    | 47.9          | 47.9               |
|             | Sedang | 66        | 45.8    | 45.8          | 93.8               |
|             | Rendah | 9         | 6.3     | 6.3           | 100.0              |
|             | Total  | 144       | 100.0   | 100.0         |                    |

| positif |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid   | 9     | 3         | 2.1     | 2.1           | 2.1                |
|         | 10    | 6         | 4.2     | 4.2           | 6.3                |
|         | 11    | 10        | 6.9     | 6.9           | 13.2               |
|         | 12    | 26        | 18.1    | 18.1          | 31.3               |
|         | 13    | 30        | 20.8    | 20.8          | 52.1               |
|         | 14    | 40        | 27.8    | 27.8          | 79.9               |
|         | 15    | 19        | 13.2    | 13.2          | 93.1               |
|         | 16    | 10        | 6.9     | 6.9           | 100.0              |
|         | Total | 144       | 100.0   | 100.0         |                    |

| Kat_Kesetaraan |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid          | Tinggi | 62        | 43.1    | 43.1          | 43.1               |
|                | Sedang | 72        | 50.0    | 50.0          | 93.1               |
|                | Rendah | 10        | 6.9     | 6.9           | 100.0              |
|                | Total  | 144       | 100.0   | 100.0         |                    |

|       |       | kesetaraan |         |               | Cumulative Percent |  |
|-------|-------|------------|---------|---------------|--------------------|--|
|       |       | Frequency  | Percent | Valid Percent | Percent            |  |
| Valid | 12    | 5          | 3.5     | 3.5           | 3.5                |  |
|       | 13    | 3          | 2.1     | 2.1           | 5.6                |  |
|       | 14    | 2          | 1.4     | 1.4           | 6.9                |  |
|       | 15    | 4          | 2.8     | 2.8           | 9.7                |  |
|       | 16    | 9          | 6.3     | 6.3           | 16.0               |  |
|       | 17    | 13         | 9.0     | 9.0           | 25.0               |  |
|       | 18    | 23         | 16.0    | 16.0          | 41.0               |  |
|       | 19    | 23         | 16.0    | 16.0          | 56.9               |  |
|       | 20    | 16         | 11.1    | 11.1          | 68.1               |  |
|       | 21    | 19         | 13.2    | 13.2          | 81.3               |  |
|       | 22    | 11         | 7.6     | 7.6           | 88.9               |  |
|       | 23    | 8          | 5.6     | 5.6           | 94.4               |  |
|       | 24    | 8          | 5.6     | 5.6           | 100.0              |  |
|       | Total |            | 144     | 100.0         | 100.0              |  |

| <b>KMO and Bartlett's Test</b>                   |                    |         |
|--|--------------------|---------|
| Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. |                    | .814    |
| Bartlett's Test of Sphericity                    | Approx. Chi-Square | 267.622 |
|  | df                 | 10      |
|  | Sig.               | .000    |

| <b>Communalities</b>                             |         |            |
|--|---------|------------|
|  | Initial | Extraction |
| KETERBUKAAN                                      | 1.000   | .529       |
| EMPATI   | 1.000   | .720       |
| MENDUKUNG  | 1.000   | .658       |
| POSITIF  | 1.000   | .480       |
| KESETARAAN                                       | 1.000   | .630       |
| Extraction Method: Principal Component Analysis. |         |            |

| <b>Total Variance Explained</b>                  |       |                     |              |       |                                     |              |
|--|-------|---------------------|--------------|-------|-------------------------------------|--------------|
| Component  | Total | Initial Eigenvalues |              |       | Extraction Sums of Squared Loadings |              |
|  |       | % of Variance       | Cumulative % | Total | % of Variance                       | Cumulative % |
| 1  | 3.017 | 60.349              | 60.349       | 3.017 | 60.349                              | 60.349       |
| 2  | .743  | 14.852              | 75.200       |       |                                     |              |
| 3  | .513  | 10.265              | 85.466       |       |                                     |              |
| 4  | .414  | 8.287               | 93.752       |       |                                     |              |
| 5  | .312  | 6.248               | 100.000      |       |                                     |              |
| Extraction Method: Principal Component Analysis. |       |                     |              |       |                                     |              |

| <b>Component Matrix<sup>a</sup></b>              |           |
|--|-----------|
|  | Component |
|  | 1         |
| KETERBUKAAN                                      | .727      |
| EMPATI   | .849      |
| MENDUKUNG  | .811      |
| POSITIF  | .693      |
| KESETARAAN                                       | .794      |
| Extraction Method: Principal Component Analysis. |           |
| a. 1 components extracted.                       |           |



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**DATA IDENTITAS DIRI**

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri adik-adik:

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas :

(Contoh: VIII-1)

Jenis Kelamin : L/P

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah pernyataan-pernyataan berikut dengan seksama, kemudian berilah penilaian dengan memberi tanda “SILANG (X)” pada kolom yang sesuai.

2. Arti Pilihan Jawaban:

SS = Jika adik-adik merasa Sangat Sesuai dengan isi pernyataan

S = Jika adik-adik merasa Sesuai dengan isi pernyataan

TS = Jika adik-adik merasa Tidak Sesuai dengan isi pernyataan

STS = Jika adik-adik merasa Sangat Tidak Sesuai dengan isi pernyataan.

**SELAMAT MENGERJAKAN**

| NO  | PERNYATAAN   | PILIHAN JAWABAN |   |    |     |
|-----|--|-----------------|---|----|-----|
|     |  | SS              | S | TS | STS |
| 1.  | Saya memulai percakapan bila bertemu dengan teman-teman.                                   | SS              | S | TS | STS |
| 2.  | Saya mengalami kesulitan berbicara dihadapan teman.  | SS              | S | TS | STS |
| 3.  | Saya bertukar pendapat dengan teman untuk menyelesaikan suatu masalah.                     | SS              | S | TS | STS |
| 4.  | Saya malas memberikan tanggapan saat berdiskusi.   | SS              | S | TS | STS |
| 5.  | Saya senang memberikan saran kepada teman yang kesulitan.                                  | SS              | S | TS | STS |
| 6.  | Saya menceritakan perasaan yang saya rasakan kepada teman.                                 | SS              | S | TS | STS |
| 7.  | Saya malas menyampaikan pesan penting kepada orang lain.                                   | SS              | S | TS | STS |
| 8.  | Saya merasa senang dan bahagia jika teman meraih prestasi yang tinggi.                     | SS              | S | TS | STS |
| 9.  | Saya senang ketika ada teman yang ingin bercerita.   | SS              | S | TS | STS |
| 10. | Saya menjadi pendengar yang baik Ketika ada teman yang curhat.                             | SS              | S | TS | STS |
| 11. | Saya menjauhi teman yang mengalami kesulitan .   | SS              | S | TS | STS |
| 12. | Saya selalu menjauhi teman yang ingin bercerita.   | SS              | S | TS | STS |
| 13. | Saya menertawakan teman yang mengemukakan pendapat yang tidak masuk akal.                  | SS              | S | TS | STS |
| 14. | Saya ikut merasa sedih dan menenangkan teman saya saat teman saya mendapatkan berita duka. | SS              | S | TS | STS |
| 15. | Saya memperlakukan teman dengan baik.  | SS              | S | TS | STS |
| 16. | Saya membiarkan teman sekelas saya murung, karena itu bukan urusan saya.                   | SS              | S | TS | STS |
| 17. | Saya memberikan semangat kepada teman yang mendapatkan nilai rendah dalam ulangan.         | SS              | S | TS | STS |
| 18. | Saya menertawakan teman yang mendapat nilai buruk.   | SS              | S | TS | STS |
| 19. | Saya menghargai pendapat teman jika memang pendapatnya lebih baik daripada pendapat saya.  | SS              | S | TS | STS |

| NO  | PERNYATAAN   | PILIHAN JAWABAN |   |    |     |
|-----|--|-----------------|---|----|-----|
|     |  | SS              | S | TS | STS |
| 20. | Saya tidak pernah mengucapkan selamat atas kesuksesan orang lain karena itu tidak ada gunanya. | SS              | S | TS | STS |
| 21. | Saya memusuhi teman yang berbeda pendapat dengan saya.   | SS              | S | TS | STS |
| 22. | Saya mendengarkan dengan penuh perhatian saat orang lain berbicara.                            | SS              | S | TS | STS |
| 23. | Saya mengangguk kepala saat saya mengerti bahan pembicaraan yang dibicarakan.                  | SS              | S | TS | STS |
| 24. | Saat berkomunikasi pandangan mata saya tertuju pada teman saya yang berbicara.                 | SS              | S | TS | STS |
| 25. | Saya berpikir positif kepada teman yang tiba-tiba baik.  | SS              | S | TS | STS |
| 26. | Saya memberikan ucapan selamat kepada teman yang mendapat nilai tinggi saat ulangan.           | SS              | S | TS | STS |
| 27. | Saya mengucapkan terima kasih kepada teman yang telah membantu saya.                           | SS              | S | TS | STS |
| 28. | Menurut saya kerja sama lebih cepat menyelesaikan masalah.                                     | SS              | S | TS | STS |
| 29. | Saya mendukung perbedaan pendapat karena dapat memunculkan ide-ide baru.                       | SS              | S | TS | STS |
| 30. | Saya tidak membeda-bedakan teman dalam mengerjakan tugas kelompok.                             | SS              | S | TS | STS |
| 31. | Saya menghormati teman tanpa melihat latar belakang sosial, ekonomi suku ataupun agama.        | SS              | S | TS | STS |
| 32. | Menurut saya perbedaan pendapat merupakan keragaman komunikasi.                                | SS              | S | TS | STS |
| 33. | Saya hanya mau berteman dengan orang yang sebaya.  | SS              | S | TS | STS |



LAMPIRAN F  
TABULASI DATA PENELITIAN

| NO | PERNYATAAN (NO ITEM) |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |     | JUMLAH | Skor Faktor |     |    |    |    |             |        |            |         |            |
|----|----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|--------|-------------|-----|----|----|----|-------------|--------|------------|---------|------------|
|    | 1                    | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28  |        | 29          | 30  | 31 | 32 | 33 | Keterbukaan | Empati | Menghukung | Positif | Kesetaraan |
| 1  | 3                    | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 1  | 1  | 1  | 3  | 1  | 3  | 1  | 1  | 1  | 4  | 1  | 3  | 4   | 4      | 3           | 3   | 2  | 4  | 3  | 20          | 24     | 11         | 12      | 19         |
| 2  | 3                    | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 4   | 3      | 2           | 1   | 3  | 3  | 20 | 28          | 22     | 10         | 16      |            |
| 3  | 3                    | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4      | 4           | 4   | 4  | 20 | 33 | 26          | 15     | 24         |         |            |
| 4  | 3                    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4      | 4           | 4   | 26 | 36 | 27 | 14          | 24     |            |         |            |
| 5  | 4                    | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4   | 4      | 4           | 4   | 25 | 29 | 23 | 14          | 20     |            |         |            |
| 6  | 3                    | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 1  | 1  | 1  | 3  | 1  | 3  | 2  | 1  | 4  | 1  | 1  | 4  | 4   | 4      | 4           | 4   | 19 | 24 | 12 | 10          | 22     |            |         |            |
| 7  | 4                    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4      | 4           | 4   | 27 | 32 | 24 | 15          | 24     |            |         |            |
| 8  | 3                    | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3      | 3           | 3   | 22 | 28 | 20 | 10          | 16     |            |         |            |
| 9  | 3                    | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3      | 3           | 20  | 29 | 21 | 12 | 18          |        |            |         |            |
| 10 | 3                    | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4   | 4      | 4           | 4   | 21 | 32 | 25 | 14          | 24     |            |         |            |
| 11 | 3                    | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4   | 4      | 4           | 21  | 32 | 25 | 14 | 24          |        |            |         |            |
| 12 | 4                    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4      | 4           | 28  | 32 | 25 | 15 | 21          |        |            |         |            |
| 13 | 4                    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4      | 4           | 27  | 32 | 26 | 15 | 21          |        |            |         |            |
| 14 | 4                    | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 1  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4   | 4      | 4           | 21  | 32 | 22 | 14 | 21          |        |            |         |            |
| 15 | 4                    | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 1  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4   | 4      | 4           | 104 | 21 | 27 | 21 | 14          | 21     |            |         |            |
| 16 | 4                    | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4      | 4           | 109 | 21 | 33 | 24 | 13          | 18     |            |         |            |
| 17 | 4                    | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3  | 4  | 4  | 1  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4      | 4           | 104 | 18 | 29 | 23 | 13          | 21     |            |         |            |
| 18 | 4                    | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4   | 4      | 106         | 22  | 28 | 22 | 14 | 20          |        |            |         |            |
| 19 | 4                    | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1  | 1  | 1  | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4      | 89          | 15  | 20 | 25 | 12 | 17          |        |            |         |            |
| 20 | 3                    | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4      | 106         | 20  | 32 | 23 | 13 | 18          |        |            |         |            |
| 21 | 3                    | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3      | 95          | 19  | 26 | 20 | 12 | 18          |        |            |         |            |
| 22 | 3                    | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4      | 108         | 20  | 30 | 22 | 15 | 21          |        |            |         |            |
| 23 | 3                    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4      | 112         | 22  | 31 | 27 | 13 | 19          |        |            |         |            |
| 24 | 2                    | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4      | 96          | 21  | 26 | 19 | 13 | 17          |        |            |         |            |
| 25 | 3                    | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 107    | 24          | 30  | 20 | 14 | 19 |             |        |            |         |            |
| 26 | 3                    | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 114    | 22          | 33  | 23 | 14 | 22 |             |        |            |         |            |
| 27 | 4                    | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 90     | 20          | 25  | 19 | 14 | 12 |             |        |            |         |            |
| 28 | 4                    | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4  | 2  | 3  | 1  | 1  | 4  | 3  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 88     | 20          | 21  | 17 | 12 | 18 |             |        |            |         |            |
| 29 | 3                    | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 107    | 22          | 29  | 23 | 13 | 20 |             |        |            |         |            |
| 30 | 3                    | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 108    | 21          | 30  | 23 | 14 | 20 |             |        |            |         |            |
| 31 | 4                    | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 102 | 21     | 29          | 24  | 9  | 19 |    |             |        |            |         |            |
| 32 | 4                    | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 105 | 20     | 32          | 24  | 11 | 18 |    |             |        |            |         |            |
| 33 | 3                    | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 106    | 22          | 30  | 22 | 13 | 19 |             |        |            |         |            |
| 34 | 3                    | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 109    | 22          | 30  | 24 | 14 | 19 |             |        |            |         |            |
| 35 | 3                    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 100    | 22          | 26  | 21 | 13 | 18 |             |        |            |         |            |
| 36 | 3                    | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 91     | 23          | 24  | 17 | 9  | 18 |             |        |            |         |            |
| 37 | 3                    | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4  | 3  | 1  | 3  | 4  | 2  | 3  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 93     | 20          | 27  | 22 | 10 | 14 |             |        |            |         |            |
| 38 | 3                    | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3  | 2  | 2  | 4  | 3  | 2  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 89     | 24          | 23  | 20 | 9  | 13 |             |        |            |         |            |
| 39 | 2                    | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1  | 3  | 3  | 2  | 1  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 91     | 19          | 20  | 22 | 12 | 18 |             |        |            |         |            |
| 40 | 3                    | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 114    | 24          | 34  | 24 | 13 | 19 |             |        |            |         |            |
| 41 | 4                    | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3  | 1  | 3  | 3  | 1  | 3  | 3  | 2  | 1  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3   | 79     | 17          | 21  | 18 | 11 | 12 |             |        |            |         |            |
| 42 | 3                    | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 118    | 24          | 33  | 27 | 14 | 20 |             |        |            |         |            |
| 43 | 4                    | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 112    | 25          | 30  | 25 | 13 | 19 |             |        |            |         |            |
| 44 | 3                    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 106    | 22          | 30  | 22 | 13 | 19 |             |        |            |         |            |
| 45 | 3                    | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 105    | 23          | 29  | 23 | 12 | 18 |             |        |            |         |            |
| 46 | 3                    | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 102    | 22          | 24  | 22 | 14 | 20 |             |        |            |         |            |
| 47 | 3                    | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2  | 1  | 2  | 1  | 3  | 4  | 2  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 88     | 13          | 22  | 21 | 14 | 18 |             |        |            |         |            |
| 48 | 3                    | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4   | 107    | 22          | 28  | 23 | 13 | 21 |             |        |            |         |            |
| 49 | 3                    | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 120    | 25          | 32  | 26 | 15 | 22 |             |        |            |         |            |
| 50 | 3                    | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 111    | 26          | 30  | 25 | 14 | 16 |             |        |            |         |            |
| 51 | 2                    | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 114    | 25          | 31  | 26 | 13 | 19 |             |        |            |         |            |
| 52 | 3                    | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 99     | 22          | 29  | 22 | 14 | 12 |             |        |            |         |            |







**Perhitungan Kontribusi Faktor Komunikasi Interpersonal.**

$$P = \frac{\text{jumlah total faktor}}{\text{jumlah total nilai seluruh faktor}} \times 100\%$$

Keterbukaan

$$P = \frac{3118}{15219} \times 100\% = 0.2048$$

$$= 0.2050$$

$$= 20,5\%$$

Empati

$$P = \frac{4187}{15219} \times 100\% = 0.2751$$

$$= 0.2751$$

$$= 27,5\%$$

Sikap Mendukung

$$P = \frac{3270}{15219} \times 100\% = 0.2148$$

$$= 0.2050$$

$$= 21,5\%$$

Sikap Positif

$$P = \frac{1904}{15219} \times 100\% = 0.1251$$

$$= 0.1251$$

$$= 12,5\%$$

Kesetaraan

$$P = \frac{2740}{15219} \times 100\% = 0.1800$$

$$= 0.1800$$

$$= 18\%$$

## Perhitungan Faktor Komunikasi Interpersonal

### 1. Interval Faktor Keterbukaan

$$\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jenjang skala}}$$

$$\frac{28 - 13}{\frac{15}{3}} = 5$$

### Menentukan Kategorisasi Keterbukaan

Tinggi : Nilai Maximal – Interval [23 – 28]

: 28 – 5

: 23

Sedang : Nilai Maximal – Interval [17 – 22]

: 22 – 5

: 17

Rendah : Nilai Maximal – Interval [11 – 16]

: 16 – 5

: 11

Rumus Persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Tinggi :  $\frac{51}{144} \times 100 = 35,40 \%$

Sedang :  $\frac{88}{144} \times 100 = 61,10 \%$

Rendah :  $\frac{5}{144} \times 100 = 3,47 \%$

= 3,5 %

## 2. Interval Faktor Empati

$$\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jenjang skala}}$$

$$\frac{36 - 14}{3}$$

$$\frac{22}{3} = 7,3$$

### Menentukan Kategorisasi Empati

Tinggi : Nilai Maximal – Interval [29 – 36]

: 36 – 7

: 21

Sedang : Nilai Maximal – Interval [21 – 28]

: 28 – 7

: 21

Rendah : Nilai Maximal – Interval [13 – 20]

: 20 – 7

: 13

Rumus Persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Tinggi :  $\frac{96}{144} \times 100 = 66,70\%$

Sedang :  $\frac{42}{144} \times 100 = 29,10\%$

Rendah :  $\frac{6}{144} \times 100 = 4,20\%$

### 3. Interval Faktor Sikap Mendukung

$$\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jenjang skala}}$$

$$\frac{28 - 11}{3}$$

$$\frac{17}{3} = 5,66$$

$$= 6$$

#### Menentukan Kategorisasi Sikap Mendukung

|        |                            |           |
|--------|----------------------------|-----------|
| Tinggi | : Nilai Maximal – Interval | [22 – 28] |
|        | : 28 – 6                   |           |
|        | : 22                       |           |
| Sedang | : Nilai Maximal – Interval | [15 – 21] |
|        | : 21 – 6                   |           |
|        | : 15                       |           |
| Rendah | : Nilai Maximal – Interval | [8 – 14]  |
|        | : 14 – 6                   |           |
|        | : 8                        |           |

Rumus Persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

|        |   |
|--------|---|
| Tinggi | : $\frac{103}{144} \times 100 = 71,50 \%$ |
| Sedang | : $\frac{37}{144} \times 100 = 25,70 \%$  |
| Rendah | : $\frac{4}{144} \times 100 = 2,80 \%$    |

#### 4. Interval Faktor Sikap Positif

$$\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jenjang skala}}$$

$$\frac{16 - 9}{3}$$

$$\frac{7}{3} = 2,3$$

$$= 2$$

#### Menentukan Kategorisasi Sikap Positif

Tinggi : Nilai Maximal – Interval [14 – 16]

: 16 – 2

: 14

Sedang : Nilai Maximal – Interval [11 – 13]

: 13 – 2

: 11

Rendah : Nilai Maximal – Interval [8 – 10]

: 10 – 2

: 8

Rumus Persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Tinggi :  $\frac{69}{144} \times 100 = 47,90 \%$

= 48 %

Sedang :  $\frac{66}{144} \times 100 = 45,80\%$

Rendah :  $\frac{9}{144} \times 100 = 6,30 \%$

### 5. Interval Faktor Kesetaraan

$$\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jenjang skala}}$$

$$\frac{24 - 12}{3}$$

$$\frac{12}{3} = 4$$

#### Menentukan Kategorisasi Kesetaraan

Tinggi : Nilai Maximal – Interval [20 – 24]

: 24 – 4

: 20

Sedang : Nilai Maximal – Interval [15 – 19]

: 19 – 4

: 15

Rendah : Nilai Maximal – Interval [10 – 14]

: 14 – 4

: 10

Rumus Persentase

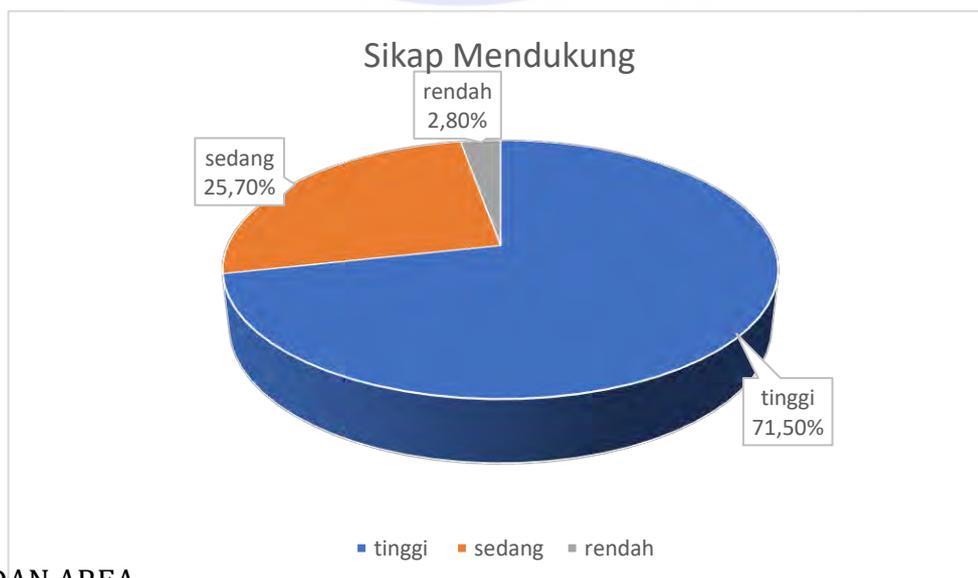
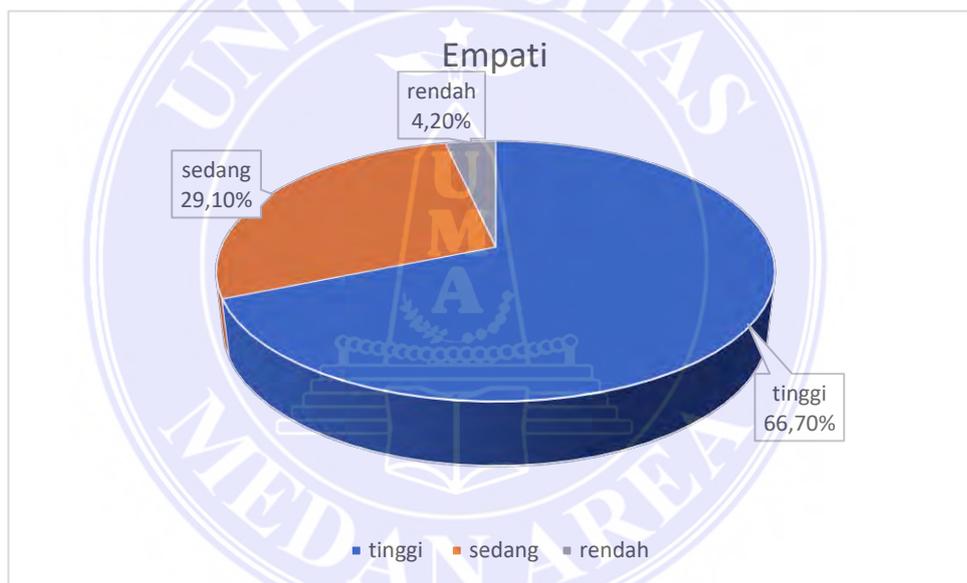
$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

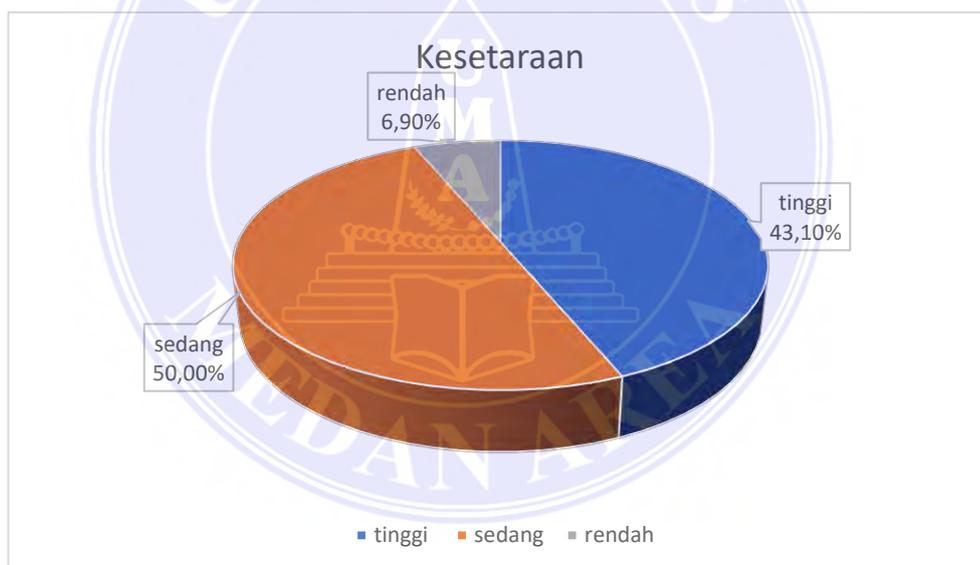
Tinggi :  $\frac{62}{144} \times 100 = 43,10 \%$

Sedang :  $\frac{72}{144} \times 100 = 50,00 \%$

Rendah :  $\frac{10}{144} \times 100 = 6,90 \%$









LAMPIRAN I

SURAT KETERANGAN BUKTI PENELITIAN



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223  
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122  
 Website: [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail: [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

---

Nomor : 2919/FPSI/01.10/XII/2023 6 Desember 2023  
 Lampiran : -  
 Hal : Penelitian

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah  
**SMP Negeri 3 Tanjung Morawa**

di  
 Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : **Nasrul Sidiq**  
 NPM : **198600071**  
 Program Studi : Ilmu Psikologi  
 Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di **SMP Negeri 3 Tanjung Morawa, Jl. SMPN 3 No. 035, Dusun IX Wonosari, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Tanjung Morawa"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami *harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan* yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan  
 Pengabdian Kepada Masyarakat



**Laili Alina, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog**

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip





**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL SMPN 3 TANJUNG MORAWA**  
E-mail : [smpn3tgmorawa@yahoo.com](mailto:smpn3tgmorawa@yahoo.com)  
Website : <https://smpn3tgmorawa.tripod.com>  
Alamat : Jl. SMP Negeri 3 No. 035 Dusun IX Desa Wonosari Kec. Tanjung Morawa Kode Pos 20362

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 421.3/ 035/ SMP.035/2024

Berdasarkan surat Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Universitas Medan Area Fakultas Psikologi No: 2919/FPSI/01.10/XII/2023 tanggal 11 Desember 2023 Hal : Penelitian. Kepala UPT SPF SMP Negeri 3 Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara menchrangkan bahwa:

Nama : Nasrul Sidiq  
NPM : 198600071  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi  
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 TANJUNG MORAWA

Benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 3 Tanjung Morawa pada tanggal 08 Januari s.d 20 Januari 2024.

Demikian surat keterangan ini kami perbuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Morawa, 22 Maret 2024  
Kepala UPT Satuan Pendidikan Formal SMP Negeri 3 Tanjung Morawa

  
SUSIANTI, S.Pd  
NIP. 197201052008012017